EDISI JANUARI 1996
KiCAU
JAYA PROPERTY
MEDIA KOMUNIKASI BIN... A Y A
DEDDY MIZWAR
Akan Kembangkan Usaha di Bintaro Jaya
BURUNG, REFLEKSI KEDAMAIAN KOTA TAMAN
Dra. EMMY HARYANTI
Visi Grup Jaya Jauh Kedepan
POTRET PEMBANGUNAN KAWASAN SEKTOR IX BINTARO JAYA

KEJUTAN
AKHIR TAHUN
PESTA BINTARO JAYA '95

Suami bisa pingsan! Jika Anda 'beli' 2 rumah di Bintaro Jaya

Dari pada pusing-pusing mencari rumah atau kavling, lebih baik Anda datang ke **Pesta Bintaro Jaya '95.** Karena disini Anda bisa membeli rumah atau kavling, sekaligus mempunyai kesempatan memenangkan undian dengan hadiah istimewa... rumah serta hadiah tabungan.

Di akhir tahun ini, Anda bisa memilih... memiliki rumah idaman di **Bintaro Jaya** dengan harga istimewa... atau memiliki kavling di kawasan terbaru **Senayan Bintaro Jaya** dengan nilai investasi menguntungkan dan dilengkapi *putting greeen*, *jogging track* serta taman-taman yang asri.

Manfaatkan kesempatan ini, dan nikmati nyamannya tinggal di lingkungan asri. Dilengkapi sarana pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga SLTA. Bahkan dalam waktu dekat, pusat kegiatan bisnis dapat dicapai hanya beberapa menit saja dari kediaman Anda.

Memiliki rumah atau kavling ditambah hadiah rumah... pasti tidak membuat suami Anda pusing lagi...

Dapatkan paket kemudahan dari Bank Jaya, bunga KPR 19% ditambah hadiah menarik lainnya.

Kota Taman Bintaro Jaya membangun hari ini dan esok.

Informasi hubungi : Arman, Anggra, Yuyun, Herdy, Basuki, Shirley,

- **KANTOR TAMAN BINTARO JAYA**
  Menteng Bintaro Sektor VII
  Telp. 7450540-41, 7450525 ext. 124 - 128 Fax. 7450544
- **PLAZA BINTARO JAYA**
  Telp. 7355926

Perwanal/DMB&B/JRP. 95048/Anggota PPPI. AA - 84 - 039

Hidup Nyaman di Alam Segar

KEKELIRUAN JABATAN DALAM ARTIKEL HOT SPOT

Redaksi Yth,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucapkan Selamat Natal bagi seluruh Direksi, Staf dan Karyawan PT Jaya Property yang merayakannya. Lalu teriring Selamat Tahun Baru bagi segenap keluarga besar PT Jaya Property.

Dalam penerbitan majalah *KICAU* edisi Tahunan 1995, halaman 64 artikel berjudul "Perayaan Natal Bersama Warga Bintaro Jaya dan Sekitarnya", terdapat sedikit kekeliruan.

Dalam artikel tersebut di kolom tengah bagian bawah tertulis : Ketua II Panitia Natal Bersama Warga Bintaro Jaya dan Sekitarnya, Pendeta Don Ishikawa Rorek. Perlu kami koreksi sedikit, bahwa kami sebenarnya tidak berjabatan Pendeta. Kekeliruan ini disebabkan karena wartawan Saudara membaca kartu nama kami, dimana tertulis Pen. Don Ishikawa Rorek. Singkatan "pen" di sini bukan merupakan singkatan Pendeta, tetapi singkatan dari Penatua, yaitu jabatan bagi seorang Majelis Gereja, bukan Pendeta.

Kemudian melalui surat ini kami juga mengusulkan kepada Pimpinan PT Jaya Property agar memikirkan untuk mengadakan fasilitas *Fitness Center* di kawasan Bintaro Jaya Sektor -9. Kami usulkan kalau memungkinkan di daerah ruko di belakang Mc Donald.

Fasilitas fitness centre ini menurut saya akan menjadikan kawasan Bintaro Jaya sebagai hunian ternyaman. Sebagai mana diketahui, para penghuni Bintaro Jaya Sektor-9 khususnya dan seluruh kawasan Bintaro Jaya pada umumnya terdiri dari keluarga-keluarga muda yang masih dalam taraf mengejar kemapanan dalam karirnya. Sehingga mereka rata-rata merupakan pekerja keras yang sering tidak punya waktu luang untuk berolahraga untuk menjaga stamina kesehatan tubuh mereka. Nah bila ada fasilitas *fitness centre*, maka dalam perjalanan pulang dari kerja, mereka bisa meluangkan waktu untuk berfitness sebelum tiba di rumah. Dan fasilitas ini juga dapat dimanfaatkan oleh para ibu di pagi hari, ketika para suami mencari nafkah.

Masalah fasilitas *fitness center* ini pernah kami singgung dengan Bapak Ir. Ciputra dalam suatu pertemuan beberapa bulan lalu. Beliau pun sedikit kaget, bila hingga saat ini di kawasan sektor IX, Bintaro Jaya belum ada fasilitas *fitness centre*. Pak Ci kala itu berjanji untuk memperhatikannya.

Demikianlah kiranya koreksi dan usulan kami, sebagai salah seorang warga Bintaro Jaya Sektor-IX dan atas pemuatan usul kami di majalah *KICAU*, tak lupa kami haturkan banyak terima kasih.

Don Ishikawa Rorek
Jl. Kasuari III
Blok HB-2 No.26 Sektor IX,
Bintaro Jaya

Red :

Terima kasih atas koreksi Anda. Usul Anda telah masuk dalam rencana PT Jaya Property. Harap Anda bersabar.

KICAU OKE

Redaksi Yth,

Kami adalah warga Bintaro Jaya yang sejak 1992 lalu bermukim di kawasan ini. Keluarga kami termasuk penggemar baca, oleh sebab itu di rumah kami cukup banyak berlangganan majalah dan surat kabar. Untuk majalah di antaranya adalah majalah *Gatra, Forum, Tiras, Femina, Kartini, Hai, Kawanku* dan *Mode* serta *KICAU*. Sementara untuk surat Kabar adalah; *Kompas, Suara Pembaruan, Bisnis Indonesia* dan *Republika*. Seluruh majalah dan surat kabar itu hingga saat ini kami koleksi dengan rapi termasuk majalah *KICAU*.

Lewat surat ini, terus terang kami memuji penampilan majalah *KICAU*. Dari hari ke hari tampak sekali PT Jaya Property serius menangani majalah interen ini. Hal ini dapat dilihat baik dari segi materi maupun *lay-out*-nya. Terpancar sekali semangat inovasi dari perusahaan ini. Apalagi dengan perwajahan baru pada edisi Tahunan'95 lalu, majalah *KICAU* terus terang benar-benar bagus. *Lay-out*-nya begitu dinamis dan isinya begitu informatif, khususnya untuk rubrik Graha Wacana dan Kilas Balik. Kami rasa tak ada permukiman di Jabotabek yang memiliki majalah seperti yang dimiliki oleh Jaya Property. Majalah *KICAU* nggak malu-maluin diletakkan di ruang tamu. Malah kami rasa menjadi kebanggaan warga di sini, karena majalah ini adalah salah satu simbol prestisius Kota Taman Bintaro Jaya.

Sebelum saya akhiri surat ini, ada sedikit usul untuk pengasuh majalah *KICAU*, yakni agar menyediakan 1 atau 2 halaman untuk di tulis oleh Direksi Jaya Property. Kalau Jaya Bank punya kolom khusus, masa PT Jaya Property yang notebene pemilik majalah ini tidak punya kolom khusus bagi direksinya.

Sekian dari saya, karena masih dalam suasana tahun baru, Saya Ucapkan Selamat Tahun Baru'96 kepada seluruh warga Bintaro Jaya dan keluarga besar PT Jaya Property. Semoga lebih *excellent* karyanya.

Herlina Nirwaninsih
Jln. Kuricang XXI
Sektor III A , Bintaro Jaya

Red :

Terima kasih atas perhatian Anda pada majalah KICAU. *Kami akan berusaha semaksimal mungkin agar majalah ini tetap menjadi majalah kebanggaan warga Bintaro Jaya. Kemudian mengenai usul Anda tentang adanya kolom khusus bagi direksi Jaya Property sangat menarik, untuk itu kami akan membicarakannya dengan direksi Jaya Property, sebab tingkat kesibukan direksi perusahaan ini cukup tinggi.*

REALISASIKAN PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT LEBIH CEPAT

Redaksi Yth,

Pada rubrik *Graha Wacana* Edisi Tahunan'95 hal; 11 artikel berjudul *"Drs. Tanto Kurniawan : Tahun 1996 Tahun Sibuk PT Jaya Property"*, kami membaca segudang rencana PT Jaya Property yang akan digelar pada tahun 1996. Sebagai warga, kami benar-benar berharap agar rencana yang dikemukakan oleh Presiden Direktur PT Jaya Property ini cepat terealisasi. Khususnya untuk rumah sakit dan Pom Bensin. Sebab kedua sarana ini sudah sangat dibutuhkan warga. Untuk rumah sakit misalnya, warga Bintaro Jaya biasanya pergi ke Rumah Sakit Pondok Indah. Bagi kami dan seluruh warga di kawasan ini, pergi ke Pondok Indah 'kan cukup bermasalah sebab bila sore hari untuk menuju kawasan ini jalannya cukup padat. Nah, bila ada rumah sakit di kawasan ini tentunya warga tak akan repot lagi, di samping dekat juga tak akan terjebak macet sebab jalan di Bintaro Jaya lebar-lebar.

Untuk Pom Bensin juga demikian, saya rasa sudah sangat mendesak. Saya pernah pagi hari mogok di Jalan Mandar Utama karena kehabisan Bensin. Ceritanya begini, anak saya malam hari memakai mobil, waktu pulang dia lupa mengisi bensin. Pagi hari saat akan berangkat ke kantor, saya lihat bensin sudah minus, tapi saya nekad membawa mobil dengan harapan mobil sampai ke Pom Bensin di Gerbang Bintaro Jaya. Tapi apa yang terjadi, belum sampai, mobil saya sudah mogok. Wah, saya benar-benar kesal sebab pom bensin cukup jauh.

Oleh sebab itu ketika membaca akan dibangunnya Pom bensin Terpadu di kawasan ini saya benar-benar senang. Semoga realisasi lebih dipercepat.

Terima kasih atas dimuatnya surat ini. Semoga harapan saya ini dibaca oleh pimpinan PT Jaya Property.

Drs. Gatot Trihatmojo, MM
Jln. Rajawali VII ,Sektor IX, Bintaro Jaya

Red :

Rumah Sakit dan Pom Bensin memang sudah menjadi prioritas utama yang akan direalisasikan oleh PT Jaya Property. Oleh sebab itu Anda tak perlu khawatir, harapan Anda akan segera terwujud.

APA KABAR PURI JAYA ?

Majalah *KICAU* sebagai media komunikasi warga Bintaro Jaya cukup memenuhi kebutuhan warga akan informasi, khususnya menyangkut perkembangan PT Jaya Property. Oleh sebab itu majalah ini setiap edisi selalu saya ikuti. Saya senang dengan Rubrik *Graha Wacana, Bintang, Buah Bibir,* dan *Produk*. Materinya bervariasi, informatif dan dibutuhkan.

Pada kesempatan ini saya ingin menanyakan kepada redaksi, mengapa sekarang informasi mengenai pembangunan Puri Jaya sangat kurang. Padahal informasi mengenai perkembangan adik Bintaro Jaya ini banyak ditunggu oleh pembaca. Saya sendiri memang selalu menunggu informasi mengenai pembangunan Puri Jaya, karena saya sempat membeli sebuah rumah untuk adik saya di Puri Jaya.

Sekian dari saya, semoga redaksi *KICAU* masih memperhatikan kepentingan pembaca majalah ini. Selamat Tahun Baru 1995.

Machmud Husman D
Jln. Puter, Sektor V, Bintaro Jaya

Red :

Terima kasih atas surat Anda. Kepentingan pembaca adalah nomor satu bagi kami. Bila pada beberapa edisi informasi mengenai Puri Jaya di majalah ini kurang, bukan berarti kami mengabaikan kepentingan pembaca, tapi justru sebaliknya yakni untuk memberikan kepuasan kepada pembaca. Kami sengaja mengurangi informasi mengenai perkembangan kawasan baru itu, agar artikel di majalah kita ini tidak monoton. Dan mudah-mudahan pada edisi berikutnya kami akan menyajikan kembali progres Puri Jaya.

RUBRIK DESAIN

Redaksi Yth,

Sebagai warga yang memperoleh majalah *KICAU* secara gratis, saya selalu membaca majalah ini. Malah kehadirannya cukup kami tunggu setiap bulan. Soalnya majalah ini enak dibaca, bahasanya ringan namun cukup padat dan informatif.

Selaku warga, saya pada kesempatan ini ikut menyampaikan usul demi kesempurnaan majalah ini. Sebagaimana kita ketahui majalah *KICAU* adalah majalah pengembang perumahan. Berkaitan dengan itu alangkah baiknya, bila di majalah ini disajikan rubrik desain, seperti tulisan mengenai desain rumah pak Tanto Kurniawan yang pernah dimuat di majalah ini. Saya rasa bila ini disajikan rutin, majalah ini akan semakin melekat di hati pembaca.

Terima kasih atas perhatian redaksi *KICAU* pada surat ini. Semoga majalah *KICAU* semakin berkicau di Bintaro Jaya

Rita W. Kusuma
Kenari I, sektor II, Bintaro Jaya

Red :

Usul Anda menarik dan akan kami pertimbangkan. Mudah-mudahan pada edisi mendatang rubrik ini telah ada.

DAFTAR ISI

Tiga tahun lalu, PT Jaya Property mengembangkan Sektor IX. Inilah kawasan di Kota Taman Bintaro Jaya yang diproyeksikan sebagai pusat pendidikan. Bagaimana potret kawasan ini setelah tiga tahun dikembangkan.

Ia lama malang melintang di panggung film. Empat piala citra menjadi simbol kehandalannya di layar perak. Akhir tahun 1995 lalu "Sang Jenderal" dalam film Naga Bonar ini membeli sebuah rumah di Kawasan Puri Bintaro. "Kawasan ini 'kan paling dekat dengan Pusat Kawasan Niaga (CBD) Bintaro Jaya, jadi selain nyaman ditempati nilainya sudah pasti bergerak cepat,"

Pertengahan Juni 1995 lalu, wanita berparas cantik ini mulai menginjakkan kakinya di Bintaro Jaya. Ia dipercayakan memimpin Bank Jaya Cabang Bintaro IX. Kehadirannya di Bintaro Jaya seakan menambah suasana bertambah marak dan lebih hidup dengan canda-candanya yang khas seorang pemimpin. "Hidup itu harus dihadapi dengan sikap optimis dan besar hati,"

SEKTOR IX BINTARO JAYA

Pembaca yang budiman,

Kota Taman Bintaro Jaya adalah potret permukiman baru yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Berbagai kawasan yang dikembangkan di belahan kota ini selalu disambut antusias konsumen. Kawasan sektor IX, misalnya, hanya dalam waktu relatif singkat kawasan yang dulunya hanya sebuah perkampungan yang sepi, kini telah berubah menjadi hunian masyarakat kosmopolitan yang begitu dinamis.

Perkembangan Kawasan Sektor IX yang begitu cepat memang sebuah fenomena menarik untuk disimak. Sektor IX adalah kawasan yang termuda tetapi yang terluas dari seluruh kawasan yang tengah dikembangkan di Bintaro Jaya. Kawasan ini selain dirancang sebagai tempat bermukim yang nyaman, juga diproyeksikan sebagai pusat pendidikan. Langkah ke arah itu, boleh dibilang sudah terwujud. Di kawasan sektor IX, kini telah berdiri dengan megah 3 sekolah bertaraf internasional. Dan menurut *master plan*-nya telah diplot sebanyak 4 sekolah bertaraf internasional dan 1 perguruan tinggi yang berafiliasi dengan beberapa lembaga pendidikan tinggi di Amerika dan Eropa.

Warga Pembaca, perkembangan Kawasan Sektor IX yang mulai dikembangkan pada awal 1993 ini, pada kesempatan ini kami angkat menjadi tema *Graha Wacana*. Banyak hal-hal menarik seputar perkembangan kawasan ini. Baik dilihat dari pertumbuhan warga penghuninya, maupun dilihat dari kehidupan bermasyarakat warganya yang hidup berdampingan, rukun dan harmonis. Dan kelak, bila *Town House* rampung pengerjaannya, maka kehidupan masyarakat di kawasan ini akan semakin kompleks. Karena banyaknya para ekspatriat yang bergabung menjadi warga Bintaro Jaya.

Selain rubrik Graha Wacana yang kami sajikan sedikit padat, baik dari segi materi maupun penuturannya, pada edisi ini, warga pembaca di sini tetap disuguhkan dengan bacaan ringan yang sarat informasi. Untuk rubrik Bintang, pada edisi ini kami tampilkan Sang Jenderal dalam Film Naga Bonar. Dia adalah Deddy Mizwar. Putra asli betawi ini, pada akhir tahun lalu membeli sebuah rumah di Puri Jaya. Konon ia akan mengembangkan usahanya di Bintaro Jaya.

Kemudian pada edisi awal tahun'96 ini kami tampilkan pula artikel mengenai pameran mobil kuno yang diramu dengan acara *Girls On The Road Model Contest*. Lalu di rubrik *Buah Bibir* kami tampilkan pula Sosok Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Wardiman, Yati Octavia, Aom Kusman, dan Iszur Padhyangan.

Warga pembaca, memberikan kepuasan kepada warga adalah tekad kami dalam mengasuh majalah *KICAU* ini. Untuk itulah majalah ini dari hari ke hari akan terus ditingkatkan baik materi maupun perwajahannya. Untuk perwajahan, seperti yang Anda saksikan, sejak mulai edisi tahunan'95 majalah *KICAU* lebih tampil dinamis. Kemudian dari segi materi, isinya disajikan variatif. Pada edisi ini selain rubrik tetap seperi *Intermezo, Produk, Lingkar B+, Hot Spot* dan sebagainya, kami buka rubrik *Tips*. Kemudian kembali kami sajikan Konsultasi Motif yang sempat tertunda pemuatannya pada nomor lalu. Nah, warta apa yang kami sajikan pada kesempatan ini tak lain adalah untuk memenuhi sebagian kebutuhan informasi Anda. Nah, akhirnya selamat membaca !!!

Ketua Dewan Pembina: Ir. Ciputra, *Anggota Dewan Pembina*: Ir. Soekrisman, Ir. Hiskak Secakusuma, SE, MM, Ir. Hanafi Lauw, Drs. Tanto Kurniawan, Ir. Edmund Sutisna, MBA, Ir. Daryanto Mangoenpratolo, Ir. Leonardi Kusen, MBA, *Ketua Pengarah Penyunting* : Drs. Tanto Kurniawan, *Dewan Penyunting:* Ir. Diaz Moreno, Ir .Budi Karya Sumadi, *Penyunting Pelaksana :* Ir. Gatot.S. Waluyo (Ketua), Ir. Muchlis Yusuf (Anggota), *Desain Grafis:* Hafiz.

Alamat Redaksi : Bungur Grand Centre Blok A-2, Jl. Ciputat Raya 4-6, Kebayoran Lama, Jakarta 12240, Telp. 7255315, 7253470-71

Pelaksana Penerbitan :

Divisi In-house Magazine, Majalah

Penerbit:

POTRET PEMBANGUNAN SEKTOR IX BINTARO JAYA

Tiga tahun lalu, PT Jaya Property mengembangkan Sektor IX. Inilah kawasan di Kota Taman Bintaro Jaya yang diproyeksikan sebagai pusat pendidikan. Bagaimana potret kawasan ini setelah tiga tahun dikembangkan.

Kawasan sektor IX pertama kali dikembangkan pada awal tahun 1993. Lahan yang dikembangkan di kawasan ini adalah seluas 160 hektar. Dari seluruh kawasan yang ada di Bintaro Jaya kawasan ini adalah yang terluas. Di kawasan ini dikembangkan 10 tipe rumah dengan berbagai ukuran. Tipe terkecil adalah rumah tipe Manyar dengan luas lahan 96 M^2 dan luas bangunan 49 M^2. Sementara untuk tipe terbesar adalah tipe Kasuari dengan luas lahan 300 M^2 dan 207 M^2 untuk bangunan.

Menurut Ir. Diaz Moreno, kawasan sektor IX, seperti halnya kawasan yang ada di Bintaro Jaya, sejak dikembangkan hingga saat ini mendapat tanggapan yang sangat besar dari konsumen. Sebagai gambaran, kata Diaz, pada awal dikembangkan, dipasarkan 500 unit rumah. Dari jumlah itu 100 % langsung diserap pasar. Oleh sebab itu selama tahun pertama, yakni tahun 1993, rumah di kawasan ini terjual hampir 1200 unit.

Tingginya permintaan pasar pada tahun pertama pembangunan kawasan ini juga berlangsung pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 1994, dimana pasar perumahan mengalami *booming*, di kawasan ini sebanyak 1400 unit diserap pasar. Hingga akhir tahun 1995, di kawasan ini telah terbangun sebanyak 3600 unit rumah.

KEMAL

KAWASAN SEKTOR IX SEMAKIN MARAK DENGAN FASILITAS PENDUKUNGNYA

Dari seluruh unit yang telah terbangun, bila dirata-rata, kata Diaz 75 % telah ditempati. Secara lebih rinci dapat dilihat jumlah yang telah menepati kawasan ini sebagai berikut ; untuk Blok HB hampir 100% ditempati, kemudian Blok HD 50 %, Blok JC, JA dan JE 80 %. Sementara untuk Blok JF, JH, dan JG 70 % ditempati. "Pada tahun-tahun mendatang jumlah ini akan mengalami pertambahan, mengingat masyarakat di kawasan ini sudah terbentuk. Jadi masalah sepi yang biasa menjadi kendala bagi mereka yang akan menempati kawasan ini, boleh dibilang sudah teratasi. Apalagi dengan semakin maraknya berbagai usaha yang dibuka oleh para investor di kawasan ini," ungkap Diaz.

Dengan pertumbuhan yang begitu pesat di kawasan ini, maka harga rumah di Sektor IX juga mengalami kenaikan yang cukup fantastis. Saat ini harga rumah di kawasan itu berkisar antara Rp 96 juta sampai Rp 310 juta. "Jadi kawasan ini tak hanya nyaman sebagai hunian tapi juga sangat tepat bagi mereka yang ingin menginvestasikan uangnya," ujar Diaz.

KEMAL

IR DIAZ MORENO: "KAWASAN SEKTOR IX SEMAKIN SEMARAK"

SEKOLAH UNGGUL GLOBAL JAYA, FASILITAS PENDIDIKAN INTERNASIONAL TERBARU DIBINTARO JAYA

Kehidupan di sektor IX ini pun sudah teratur. Warga hidup harmonis dalam suatu kelompok keluarga. Di bawah koordinator-koordinator yang ditunjuk oleh para warga di sektor IX, telah terbentuk susunan RT/RW yang mengurusi hal-hal yang berkaitan dengan warga. Saat ini Ada 4 Rukun Warga yang telah tersusun, yaitu RW 08 yang memiliki 2 RT, RW 09 yang memiliki 4 RT, RW 10, dan RW 11. Jumlah keseluruhan populasi di kawasan ini kurang lebih 2800 Kepala Keluarga, yang sebagian besar berusia antara 25 hingga 40 tahun. Mereka rata-rata dari kalangan profesional, dan sebagian lagi para pengusaha dan pegawai.

Meski para penghuni di kawasan sektor IX ini terbilang warga baru di Bintaro Jaya, namun kehidupan bermasyarakat yang mereka bentuk sangat akrab dan harmonis. Dari beberapa warga Bintaro Jaya yang sempat dikunjungi *KICAU* dan pernah dimuat di majalah ini, mengatakan, meski mereka berada di sektor yang paling baru, Kota Taman Bintaro Jaya, namun mereka betah hidup di kawasan ini. Alasan mereka, selain penataan lingkungan yang nyaman, mereka sangat senang dengan kekeluargaan yang tercipta di kawasan ini. "Kami di sini tidak khawatir meninggalkan rumah bila berpergian jauh, karena tetangga bisa dititipkan, " kata Ny. Mulyadi Yusuf, warga Sektor IX.

Partisipasi warga dalam menciptakan kenya-

manan hidup di kawasan ini juga sangat tinggi. Misalnya masalah transportasi, di kawasan ini dulu alat angkutan belum ada. Namun atas inisiatif warga, mereka membentuk alat angkutan sendiri. Cara yang mereka tempuh adalah dengan memfungsikan mobil pribadi mereka yang diberi stiker sektor IX. Nah, bagi warga di kawasan ini dapat menumpang mobil warga yang akan keluar dan masuk sektor IX.

Partisipasi aktif warga juga terlihat dalam menciptakan komunikasi antar warga. Di kawasan ini selain terbentuk berbagai perkumpulan yang aktif melakukan berbagai kegiatan, juga telah menerbitkan media komunikasi tersendiri. Saat ini, selain majalah *KICAU* yang diterbitkan oleh PT Jaya Property, juga beredar media komunikasi warga. Media tersebut adalah lembaran *Si Pucung* dan *Warta Keamanan.* Lembaran itu walau dikemas dalam bentuk sederhana, namun tersirat makna yang cukup dalam, yakni suatu tekad untuk menciptakan kawasan sektor IX Bintaro Jaya menjadi hunian nyaman.

Ir. Pararta Sasrayuda, Kepala Divisi Pengelolaan dan Perawatan Jaya Property mengungkapkan, meski tingkat hunian di kawasan sektor IX belum maksimal secara kuantitas, namun kualitas pengelolaan dan perawatan yang dilakukan di lokasi ini, sama dengan sektor-sektor yang lebih dulu dikembangkan di Bintaro Jaya. " Namun belajar dari pengalaman terdahulu, kawasan ini diharapkan dapat selangkah lebih baik," ujar Pararta.

Untuk terus meningkatkan kenyamanan hidup warga, pengelolaan kebersihan di Bintaro Jaya pada tahun ini akan ditangani kembali oleh Divisi Pengelolaan dan Perawatan. Dengan rencana ini penanganan masalah kebersihan dapat lebih terpadu dilakukan dan hasilnya pun akan lebih maksimal.

KEMAL

DISAIN ANGGUN YANG MEMBERI NUANSA NYAMAN DAN DAMAI DI TOWN HOUSE

Dikatakan oleh Pararta, hubungan harmonis yang tercipta di kawasan sektor IX, Bintaro Jaya, karena terciptanya komunikasi yang baik antara pengelola dengan warga di kawasan ini.

Pelayanan yang diberikan kepada warga tidaklah sekadar menciptakan lingkungan Bintaro Jaya yang nyaman. "Yang paling penting adalah bagaimana sikap kita selaku pengelola melayani

mereka dengan sebaik-baiknya," tegas Pararta. Ia juga mengungkapkan bahwa divisi yang dipimpinnya akan lebih tanggap dalam mengantisipasi dan mengatasi keluhan warga. "Sampai kapanpun hubungan pengelola dengan warga akan diprioritaskan tinggi karena warga adalah aset utama Jaya Property," ujar Pararta.

Dijelaskan lebih jauh oleh Diaz, sebagai kawasan yang diproyeksikan sebagai hunian dan pendidikan, maka kawasan ini telah dirancang sedemikian rupa sehingga sentuhan berbau pendidikan begitu kental terasa. Hal yang sangat mencirikan bahwa kawasan ini adalah pusat pendidikan adalah dikembangkannya berbagai fasilitas pendidikan bertaraf internasional. Saat ini telah berdiri 3 fasilitas pendidikan bertaraf internasional, yakni British Internasional School, Japanese School dan Sekolah Global Jaya. "Dalam *master plan*, di kawasan ini nantinya akan berdiri 4 sekolah bertaraf internasional dan 1 perguruan tinggi yang berafiliasi dengan lembaga pendidikan terkemuka di Amerika dan Eropa," kata Diaz.

Kemudian dikembangkan pula fasilitas Taman Rekreasi dan Rental Houses. "Fasilitas ini akan menambah kenyamanan bermukim di kawasan sektor IX," tambah Diaz.

Selain memacu perkembangan dunia pendidikan di kawasan ini aktivitas bisnis sebagai pendukung gerak kehidupan di sektor IX juga terus dipacu. Berbagai fasilitas terus dibangun . Dan pertumbuhannya juga sangat pesat. Ruko di sektor IX misalnya, meski belum genap berusia 1 tahun sejak diserahkan kepada pemiliknya, namun kawasan pertokoan ini tampak cukup marak. Berbagai bidang usaha dikembangkan di kawasan ini. Di antaranya, telah beroperasi Restoran Mc Donald's, Body Impresions, Travel Biro (Patuha Travel), Toko perlengkapan Olah raga, Restoran masakan Indonesia , bank dan *mini market*.

Maraknya komplek ruko ini, tak lain karena jumlah warga penghuni di kawasan Sektor IX Bintaro Jaya yang kian hari kian bertambah. "Kami juga membantu mempromosikan komplek ruko ini, dengan menginformasikan lewat majalah *KICAU* dan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan menarik di kawasan ini. Seperti diselenggarakanya *Run Roller Blade Run* beberapa waktu lalu," kata Diaz.

Perkembangan Ruko di sektor IX yang mulai ramai dan dipenuhi oleh aktivitas bisnis memberikan warna tersendiri. Apalagi pada malam hari, suasana di lingkungan Ruko tersebut seakan hidup. Hal ini didukung oleh adanya pedagang-pedagang kaki lima yang mangkal di dalam lingkungan Ruko tersebut.

KEMAL

DERETAN RUKO SEKTOR IX KIAN LENGKAP DENGAN JAYA SERA SWALAYAN

Kelebihan sektor IX dibandingkan dengan sektor lainnya adalah, bahwa sektor IX lebih besar dan lebih terintegrasi dari sektor-sektor yang ada. Selain itu, jalan-jalan yang ada di sektor IX lebih lebar dibanding jalan-jalan yang ada di sektor lainnya.

Perencanaan pembangunan di sektor IX memang lebih matang persiapannya. Kekurangan saat membangun dan mengembangkan sektor-sektor sebelumnya, dijadikan pengalaman berharga yang makin mema-

KEMAL

JAPANESE SCHOOL YANG HAMPIR RAMPUNG SEGERA MELENGKAPI SARANA PENDIDIKAN DI SEKTOR IX

tangkan penyempurnaan pemba-ngunan di sektor tersebut. "Kawasan sektor IX termasuk dalam rencana keseluruhan yang telah didisain kembali. Hasilnya, jalan-jalan regional di kawasan ini lebih lebar dan berbagai fasilitas sosial yang dibangun pun lebih repre-sentatif," jabar Pararta.

Pada tahun 1996 ini, Jaya Property terus berbenah membangun berbagai fasilitas sosial di kawasan sektor IX. Pada tanggal 8 Januari 1996 lalu telah dimulai pembangunan mesjid 2 lantai yang menurut rencana akan selesai pada bulan Agustus yang akan datang. Selain ini pun, dalam waktu dekat akan dilakukan renovasi kantor Kecamatan dan Pos Koramil.

SEKOLAH INTERNASIONAL BERMUTU DENGAN FASILITAS LENGKAP

Untuk lebih menambah kenyaman di sektor IX, Divisi Pengelolaan dan Perawatan seperti dikatakan Pararta, akan melakukan berbagai langkah penyempurnaan. Karena tingkat kenyamanan berhubungan erat dengan keadaan alam, lanjut Pararta, divisi yang dipimpinnya akan memberi perhatian besar pada keserasian lingkungan alam.

Pada tahap awal akan ditanam pohon-pohon sepanjang jalur regional dan di taman-taman lingkungan dengan pohon peneduh yang cepat tumbuh seperti pohon angsana. Tahap selanjutnya, ditanam pohon-pohon peneduh yang lambat tumbuh namun indah seperti pohon Bintaro dan Akasia.

KEMAL

IR PARARTA SASRAYUDA: "HUBUNGAN WARGA DAN PENGELOLA SELALU MENJADI PRIORITAS UTAMA

Taman-taman yang tersebar di berbagai areal sektor IX tak luput dibenahi keindahan dan keasriannya. Taman-taman itu konsep renovasinya disesuaikan dengan konsep taman terpadu yang tengah dikerjakan oleh Budi Lim, konsultan pertamanan yang telah berpengalaman. Tidak itu saja, lampu-lampu penerangan juga dimaksimalkan fungsinya. "Selain nyaman, taman-taman dan jalan-jalan regional menjadi lebih aman pula," ujar Pararta.

Berbagai upaya yang telah dilakukan belum membuat para profesional Divisi Pengelolaan dan Perawatan Jaya Property berpuas diri. Bermacam upaya untuk meningkatkan pelayanan pada seluruh warga Bintaro Jaya terus difikirkan. Salah satunya adalah dengan membentuk tim khusus yang akan mengelola kawasan *Town House*.

Pararta menyanggah bahwa pembentukan tim khusus pengelolaan kawasan yang disewakan pada para ekpatriat ini sebagai suatu perbedaan dengan pengelolaan kawasan lain. Menurutnya, kekhususan ini sifatnya sementara karena langkah yang diambil itu sekaligus suatu studi banding bagaimana pengelolaan suatu kawasan harus dilakukan. "Jadi bukan berarti pelayanan di *Town House* lebih mahal atau eksklusif," kilah Pararta.

Sebagai langkah awal studi banding yang hasilnya nanti diterapkan dalam pengelolaan dan perawatan seluruh kawasan di Bintaro Jaya ini, akan ditunjuk sebuah sub-kontraktor. Pihak yang ditunjuk

itu adalah yang mampu menangani pengelolaan kebersihan, kenyamanan, dan keamanan secara baik dan sempurna. "Jaya Property telah menetapkan bahwa standar kenyamanan lingkungan di tahun 1996 akan ditingkatkan. Dengan pengelolaan khusus yang diterapkan di kawasan *Town House*, kami bekerja sekaligus belajar bagaimana pelayanan terbaik pada warga." ungkap Pararta.

Kini di sektor IX sedang dikembangkan sebuah kawasan bernama Senayan Bintaro yang dijual dalam bentuk tanah kaveling. "Senayan Bintaro ini adalah daerah yang berada di dalam suatu *enclave* tertutup yang terjaga, dan lingkungannya dikelola seperti di Puri Bintaro," kata Diaz. Kawasan Senayan Bintaro ini memiliki satu gerbang untuk masuk-keluar serta memiliki lingkungan yang hijau dan indah.

Selain Senayan Bintaro, di sektor IX ini terdapat *Town House* yang sebagian besar telah selesai pembangunannya. Sebagian lagi diharapkan dapat selesai dalam waktu 2 bulan. *Town House* ini tidak hanya disewakan, tetapi ada juga yang dijual. Menurut Diaz, sudah banyak ekspatriat yang berencana akan menempati *Town House* tersebut. Didepan kawasan *Town House* dibangun *Sport Center* yang diperuntukan tidak hanya bagi penghuni tapi juga masyarakat umum. "Dengan adanya *Town House* ini diharapkan para ekspatriat, yang beraktivitas di Kota Taman Bintaro Jaya akan lebih merasa nyaman dan damai kerjanya. Seperti para guru di sekolah bertaraf internasional, bila mereka bermukim di *Town House* ini maka tentunya aktivitas lebih luwes dan cepat," ujarnya.

Setelah pelaksanaan pembangunan jalan tol bisa terealisasi, sektor IX akan berkembang lebih pesat. Perkembangannya meliputi masyarakatnya, harga tanahnya, dan huniannya. Nantinya, waktu yang ditempuh dari sektor IX ke pintu tol tersebut hanya memerlukan waktu sekitar 5 menit.

KEMAL

KAWASAN EKSKLUSIF TOWN HOUSE SIAP DILUNCURKAN

Sebagai pengembang yang selalu komitmen dengan janjinya, Jaya Property telah memperhitungkan pembangunan sektor IX dengan matang dan terencana. Tindakan preventif selalu diambil untuk mengantisipasi masalah yang timbul. Usaha Jaya Property ini dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggan (*customer satisfaction*). **(Afie/Agung/Fadil)**

Ia lama malang melintang di panggung film. Empat piala citra menjadi simbol kehandalannya di layar perak. Akhir tahun 1995 lalu "Sang Jenderal" dalam film **Naga Bonar** *ini membeli sebuah rumah di Kawasan Puri Bintaro. "Kawasan ini 'kan paling dekat dengan Pusat Kawasan Niaga (CBD) Bintaro Jaya, jadi selain nyaman ditempati nilainya sudah pasti bergerak cepat," ungkapnya.*

DEDDY MIZWAR

AKAN KEMBANGKAN BISNIS DI BINTARO JAYA

Sore itu awan menggayut tebal dibirunya langit Kebayoran Baru. Sepertinya bumi Jakarta akan diguyur hujan lebat. Di bawah mendungnya cuaca itu, *KICAU* berkunjung ke sebuah kantor berantena parabola besar di Jalan Cikupa I No. 88. Mendungnya cuaca tampaknya tak mengusik aktivitas kerja di tempat itu. Karyawan tetap sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Itulah tempat mangkal Deddy Mizwar, aktor kondang yang belakangan bersama Dewi Yull dan Muklis Gumilang mengibarkan bendera PT Modulasi Griya Perangkai.

Di kantor yang sarat dengan kesibukan itu, *KICAU* diterima oleh Deddy Mizwar yang kadang disapa "Ja'ing" ini di ruangan kerjanya yang tertata apik dengan dinding berwarna biru yang dikombinasi dengan warna kuning toska. Nuansa seni terasa kental dalam ruangan itu, sehingga walau udara mendung namun keceriaan tetap menyelimuti pertemuan *KICAU* dengan Deddy. Apalagi dengan selera humor yang tinggi dan didukung wawasan yang luas mengenai berbagai masalah, serta tutur bahasa yang sangat komunikatif membuat suasana pertemuan dengannya begitu terasa hangat.

Membuka obrolan dengan *KICAU*, Deddy langsung bercerita tentang dunia yang digelutinya. Dikisahkannya, menjadi aktor di layar lebar adalah obsesinya. Obsesi ini semakin mengkristal sejak ia menginjak usia remaja. Oleh sebab itu kata Deddy, ketika ia duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) setiap kegiatan yang berbau akting berusaha diikutinya. Bakat yang terpendam dalam dirinya benar-benar tersalur ketika ia bergabung dengan Sanggar Teater Remaja Jakarta. "Di sanggar ini saya mulai mengenal olah tubuh, olah vokal dan berbagai aspek dunia akting. Saya juga banyak belajar dari para sutradara yang telah punya nama kala itu, seperti

dari Teguh Karya, pimpinan Teater Populer, yang kerap menggelar workshop teater," kisah Deddy.

Langkah Deddy di panggung akting semakin pasti ketika kepiawaiannya berakting terpantau oleh Almarhum Wahyu Sihombing, salah seorang tokoh teater dan perfilman nasional. Pada tahun 1976, Wahyu Sihombing yang tengah menyutradarai film Cinta Abadi menawarkannya sebuah peran. "Tawaran itu langsung saya terima dan *Alhamdulillah* saya dapat memerankannya dengan baik. Berperan dalam film *Cinta Abadi* adalah kiprah pertama saya di layar lebar. Yang membuat saya bangga, film yang saya perankan itu mendapat sambutan dari masyarakat luas," kisah Deddy.

Awal Karir Deddy di layar perak tak berjalan mulus. Setelah memerankan tiga buah film, Deddy cukup lama vakum "Tak ada tawaran, saya nggak laku," kata Deddy tertawa.

Dalam sepinya tawaran, Deddy memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya. Bidang yang dipilihnya pun yang berkaitan dengan dunia film yakni jurusan Sinematografi. Meski telah memantapkan hati untuk memperdalam dunia sinema, namun garis hidup yang ditentukan yang Maha Kuasa bagi Deddy kiranya memang di dunia akting. Ketika ia akan mendaftar di jurusan sinematografi Institut Kesenian Jakarta (IKJ), ia kembali bertemu Wahyu Sihombing. Waktu itu, sutradara yang juga dosen di IKJ tersebut menganjurkan agar ia memilih jurusan teater. "Sudahlah kau, masuk kelas aku saja," kata Deddy Mizwar menirukan anjuran tokoh yang dikaguminya itu.

Ajakan Wahyu Sihombing yang banyak mengarahkan Deddy di dunia peran itu, tidak langsung diturutinya. Setelah mempertimbangkan matang, ia memutuskan untuk mendaftar di jurusan teater. "Pertimbangan saya kala itu adalah, ilmu sinematografi saya anggap dapat dipelajari sambil lalu dari pengalaman serta membaca buku. Tapi menyutradarai

an. Ini membuktikan bahwa peran yang dilakonkannya selain berkualitas juga memiliki nilai jual. Oleh sebab itu tak berlebihan bila 4 Piala Citra bertengger dipundaknya. Ia meraih piala citra lewat film *Arie Hanggara*, *Naga Bonar*, *Opera Jakarta*, dan

perfilman nasional sulit dibangkitkan. "Banyak yang harus dibenahi mulai dari sutradara, khalayak teknis film, pemain, produser sampai kepada kebijaksanaan pemerintah di bidang film." kata Deddy Mizwar.

Mengilustrasikan dengan negara serumpun Malaysia, Deddy Mizmar mengatakan, problema perfilman Indonesia sama dengan di Malaysia. Untungnya, menurut Deddy, pemerintah di negara itu cepat mengantisipasi masalah tersebut. "Pemerintah Malaysia tanggap dengan mengirimkan tenaga-tenaga muda ke luar negeri dan membuat peraturan yang memperkuat kehidupan dunia film *Negeri Jiran* tersebut," paparnya.

Di negara maju seperti Amerika Serikat yang industri filmnya sudah sedemikian maju,

manusia, serta mengenal karakter manusia hanya akan dapat dicapai dengan maksimal bila dipelajari di jurusan teater," ujar suami Grisellawaty ini.

Baru tunai 4 semester, aktivitas kuliahnya terputus. Deddy kembali berkiprah di layar perak. Ami Priyono yang kerap menyaksikan akting Deddy di layar kaca, menawarinya berperan dalam film berjudul Bukan Impian Semusim. "Ami sempat meyakinkan pada saya bahwa akting yang saya miliki sangat menjanjikan," kata Deddy yang juga sangat piawai membaca puisi ini.

Setelah menyelesaikan pembuatan film itu, tawaran berbagai film terus berdatangan. Bulan berganti dan tahun berlalu. Berbagai film dibintanginya serta berbagai peran dilakoninya. "Sampai saat ini saya sudah tak ingat lagi berapa jumlah film yang telah saya bintangi," katanya.

Sejarah perjalanan Deddy Mizwar di layar perak mencatat fenomena tersendiri. Film-film yang dibintanginya selain menawarkan kualitas juga banyak mencetak *Box Office* di pasar-

Kuserahkan Segalanya. "Semua terasa indah saat itu hingga menjelang sekaratnya dunia film Indonesia" tukas Deddy lirih.

Sebagai sosok yang sudah kenyang dengan dunia film, Deddy memang sangat *concern* bila berbicara masalah perfilman. Apalagi masalah lesunya dunia film nasional. Menurut ayah dari Senandung Nacita dan Zulfikar Rakita Putra ini, dalam kondisi sekarang dimana kemampuan para pelaku di bidang perfilman pas-pasan, gairah

tambah Deddy, dukungan pemerintah pada industri menguntungkan ini sangatlah besar. "Di negara Paman Sam, pemerintah bersungguh-sungguh mendukung kehidupan insan film. Di

Indonesia pemerintah belum begitu dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi perfilman kita," ujarnya.

"Bila kita mengharapkan film nasional bangkit kembali, di samping membenahi insan perfilman, maka pemerintah, khususnya Departemen Penerangan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Perdagangan dan Industri harus ada satu koordinasi. Sebab film adalah komoditas yang memiliki karakter tersendiri. Di samping sebagai media penerangan film adalah produk kebudayaan dan juga barang industri. Nah bila ini tidak dipadukan dalam satu konsep maka dunia perfilman kita akan tetap jalan di tempat bahkan mundur," tegas Deddy.

Dunia perfilman memang lagi suram. Namun bagi Deddy yang pekerja keras ini, hal itu bukanlah halangan untuk terus berkarya. Dengan menggunakan media televisi, anak Betawi ini telah mengukir kisah sukses lewat sinetron dan Tayang Bincang. Di antara beberapa karya sinetron yang banyak mendapat tempat di hati pemirsa antara lain, *Kerah Putih* dan *Pengantin Santai* serta Tayang Bincang macam Bincang Uang dan sebagainya.

Bisnis multi media yang dirintis oleh Deddy boleh dibilang maju pesat. Oleh sebab itu, kantornya yang selama ini masih mengontrak akan dicarikan tempat yang permanen dan representatif dengan usahanya. Barkaitan dengan itu , Deddy melirik Kota Taman Bintaro Jaya sebagai alternatif. Kelak bila kontrak kantornya habis maka kantor perusahaan ini akan diusungnya ke Kota taman Bintaro Jaya. "Sebagai langkah awal kami telah membeli beberapa unit rumah di Puri Bintaro ," papar Deddy.

Mengapa harus di Bintaro Jaya ? "Harus diingat, Bintaro Jayalah satu-satunya permukiman moderen yang mampu mengintegrasikan secara sempurna penataan ruang dan lingkungan dengan komunitas yang bermukim di dalamnya. Pertumbuhan Kota taman ini begitu pesat, apalagi bila kawasan pusat Niaga (CBD) rampung tentunya dinamika hidup di Bintaro Jaya akan lebih marak. Nah, kondisi ini akan sangat mendukung berbagai aktivitas bisnis, apalagi dengan sarana dan prasarana yang kian hari kian lengkap," ungkapnya.

Di samping melihat berbagai prospek ke depan yang sangat menjanjikan, bagi Deddy memilih Kota Taman Bintaro Jaya tak lepas akan kekagumannya pada kota ini. "Ini adalah kawasan bisnis menguntungkan di areal pemukiman indah, nyaman, sehat dan tidak merusak lingkungan alam. Saya rasa sampai saat ini Bintaro Jaya-lah yang merupakan permukiman paling sempurna," ujar Deddy

Sebelum mengakhiri bincang-bincang mengasyikan ini, Deddy Mizwar menyampaikan salam selamat tahun barunya pada seluruh warga Bintaro Jaya. Ia juga mengungkapkan rasa senangnya bisa bergabung dengan komunitas ideal di Bintaro Jaya. "Saya seolah mendapat kehormatan dapat bermukim di Kota Taman Bintaro Jaya," ujarnya menutup perbincangan ■ **(HARI AGUNG/FADIL)**

BURUNG, REFLEKSI KEDAMAIAN KOTA TAMAN

(Habis)

Pada dua edisi lalu, KICAU telah menurunkan tulisan tentang burung-burung yang digunakan sebagai nama jalan dan tipe rumah di Bintaro Jaya. Penggunaan nama-nama tersebut merupakan salah satu wujud dari komitmen Jaya Property pada upaya pelestarian lingkungan. Melihat sambutan pembaca begitu besar, dalam edisi awal tahun ini kami menyajikan kembali tulisan mengenai nama burung-burung yaitu Burung Kucica, Turako, dan Tukan.

KUCICA

Suku burung ini beranggota sangat banyak, tersebar luas di dunia. Burung ini sangat beragam dalam pola warna tetapi umumnya berukuran sedang, kepala bulat, kaki agak panjang, paruh runcing dan ramping, serta sayap yang lebar. Ekor beragam dari pendek sampai panjang, tetapi hampir semua jenis ini cenderung berkala menegakkan ekornya. Burung ini memakan serangga, *invertebrata* dan buah buni hutan. Hampir semua jenis mencari makan di atas atau dekat permukaan tanah.

Sarangnya berbentuk cawan, tersusun kokoh dari serat-serat, diperkuat dengan lumpur dan dihiasi oleh lumut. Banyak anggota jenis ini bernyanyi merdu. Di Jawa dan Bali keseluruhannya ada 18 jenis dan dua diantaranya adalah burung pendatang dari utara bila musim dingin tiba.

Inggris: *Magpie Robin*, Latin: *Copsychus saularis*

Uraian: Berukuran sedang (20 cm), berwarna hitam dan putih. Jantan: kepala, dada dan punggung hitam biru mengkilap. Sayap dan bulu ekor bagian tengah hitam; bulu ekor bagian luar dan garis tengah penutup sayap putih; perut dan pantat putih atau pada ras amoenus hitam.

Betina: seperti jantan tetapi abu-abu suram bukan hitam. Yang belum dewasa mirip dengan betina tetapi berbintik-bintik. Iris: coklat; paruh dan kaki: hitam. Suara: Nyanyian penuh gairah bervariasi menirukan suara burung lainnya, tetapi tidak mempunyai nada semerdu Kucica hutan. Penyebaran dan status: India, Cina, Filipina, Kalimantan, Sumatera, Jawa dan Bali. Di Jawa dan Bali agak umum di dataran rendah tetapi mulai berkurang akibat penangkapan. Kebiasaan: Dikenal secara luas di taman,

pedesaan, hutan sekunder, hutan terbuka dan hutan bakau. Pada waktu terbang mencolok dan bertengger pada cabang, bernyanyi atau memperagakan diri. Mencari makan terutama di atas tanah di mana secara tetap menurunkan lalu mengibaskan ekornya sebelum menyentak tertutup dan menggerakkannya lagi keatas.

Makanan: Serangga, termasuk jangkrik, tawon, semut, belalang, kumbang, ulat kupu-kupu.

Pengembangbiakan: Sarang tidak rapat, terbuat dari akar halus, daun palem, atau bahan lain yang di buat di cabang pohon; tertempel pada akar pohon atau di dalam lubang pohon. Telur dua atau biasanya tiga butir berwarna hijau kebiru-biruan pucat berbintik coklat agak merah. Masa berbiak di Jawa dari bulan Januari sampai Nopember dengan puncaknya dalam bulan April sampai Juni.

Ras: C.s. javensis terbatas di Jawa Barat. C.s. amoneus di Jawa Timur, di Jawa Tengah terdapat bentuk campuran.

KUCICA HUTAN

Inggris: *White-rumped Shama*
Latin: *Copsychus malabaricus*

Uraian: Burung penyanyi yang berukuran agak besar (27 cm) dengan ekor yang panjang, hitam putih dan berwarna coklat buah berangan. Kepala, leher dan punggung hitam dengan biru mengkilat; sayap dan bulu ekor bagian tengah hitam suram; tungging dan bulu-bulu terluar dari ekor warna putih; perut jingga coklat berangan.

Iris: coklat gelap; paruh: hitam; Kaki: coklat abu-abu.

Suara: Bernyanyi dengan irama yang kompleks dan indah, termasuk pula menirukan suara burung-burung lainnya. Umumnya dianggap sebagai burung penyanyi terbaik dari Jawa dan karena dicari untuk diperdagangkan dan dipelihara dalam sangkar.

Penyebaran dan status: India, Cina, Asia Tenggara, Kalimantan, Sumatera dan Jawa. Tidak terdapat di Bali. Bentuk ekor yang bagian bawahnya hitam terdapat di Pulau Kangean dan Panaitan. Di Jawa saat ini merupakan burung yang jarang di hutan dataran rendah akibat penangkapan yang melewati batas untuk diperdagangkan.

Kebiasaan: Burung yang pemalu, selalu hidup di hutan lebat dan hutan sekunder. Bernyanyi penuh gairah pada pagi dan sore hari,

dari tempat bertengger yang rendah dengan sayap ke bawah dan ekor ditegakkan. Meloncat di atas tanah atau terbang jarak pendek melalui tumbuhan bagian bawah. Menjentikkan ekornya yang panjang ketika mendarat.

Makanan: Semut, serangga, ulat kupu-kupu, kumbang, belalang dan kelabang.

Perkembangbiakkan: Bersarang di lubang pohon, belukar bambu atau celah-celah lainnya, tidak jauh dari tanah. Sarangnya besar, terbuat dari daun dan serat-serat. Telur dua atau tiga butir berwarna kuning pucat atau kehijau-hijauan dengan banyak bintik-bintik coklat. Tercatat berbiak di Jawa Tengah pada bulan Mei dan Agustus.

Ras: beberapa anak jenis; C.m. tricolor di ujung Jawa Barat; C.m. javanus di Jawa Barat dan Tengah; C.m. omissus di Jawa Timur; C.m. mirabilis di Pulau Panaitan; C.m. nigricauda di Pulau Kangean dan Matasiri.

TURAKO

Turako adalah burung yang terkenal karena suaranya yang keras terutama di musim kawin. Ciri-ciri burung ini bertubuh ramping dan berekor panjang. Burung ini memiliki bulu yang berwarna cerah sehingga mirip sekali dengan burung-burung buruan yang ada di Afrika.

Turako memiliki kaki yang berjari dua di depan dan dua di belakang. Jari-jari burung yang berjambul hitam ini sangat kuat cengkramannya di banding burung-burung lain dalam sukunya. Daya cengkram yang begitu kuat itu dikarenakan jari luarnya pun dapat diputar ke luar maupun ke dalam.

Mata dan paruh burung ini berwarna merah sehingga kerap terlihat jelas dalam habitatnya di hutan-hutan yang memiliki iklim sedang. Serangga dan buah-buahan adalah makanan pokok burung yang memiliki panjang badan rata-rata 70 Cm ini.

Perilaku burung ini parasit karena untuk menetaskan dan memberi makan anaknya Turako mencari sarang burung lain. Lalu burung Turako betina

mencuri sebuah telur di sarang yang ia temukan kemudian bertelur di sana. Bila sudah menetas, dengan ukuran tubuh yang lebih besar anak burung ini berusaha mendorong keluar telur-telur atau anak-anak burung yang baru menetas lainnya.

TUKAN

Burung Tukan sesuai speciesnya mempunyai cengkraman yang sangat kuat. Jari kedua dan ketiga terarah ke depan sedangkan jari pertama dan keempat menghadap ke belakang dengan cakar yang tajam.

Tukan hidup di pepohonan dalam rimba yang beriklim sedang dan tropik. Makanan burung ini adalah buah-buahan dan serangga kecil. Karena lidahnya yang panjang dan lengket, tukan dapat menjulurkan lidahnya ke dalam celah-celah pohon untuk mencari serangga seperti tempayak.

Paruh burung ini besar, berwarna menyolok, melengkung ke bawah dan berlubang. Dengan paruh besarnya itu Tukan terlihat lucu apalagi kombinasi warna hitam dan putih yang diseling dengan warna merah di ekor, menjadikan burung ini banyak dipelihara orang. Panjang jenis burung ini sekitar 60 Cm ■

PROF. ING WARDIMAN DJOJONEGORO

TERKENANG MASA KECIL

Prof. Ing. Wardiman Djojonegoro, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, rupanya selalu mengenang masa kecilnya. "Masa yang paling indah adalah masa kanak-kanak. Pada masa ini hidup penuh dengan keceriaan dan kegembiraan, tanpa perlu memikirkan kompleksnya kehidupan," katanya seusai menyaksikan penampilan *marching band* SD Pembangunan Jaya pada peresmian Sekolah Unggul Global Jaya baru-baru ini.

"Saya kagum melihat penampilan *marching band* SD Pembangunan Jaya ini, mereka masih cilik-cilik tapi cukup piawai memainkan alat musik. Bersyukurlah anak-anak yang hidup di zaman sekarang, banyak sarana yang mendukung bagi pertumbuhan mereka. Beda dengan generasi saya, ketika masih kanak-kanak fasilitas sangat terbatas. Untuk bermain hanya menggunakan apa yang ada pada alam yang belum tersentuh teknologi. Bersyukurlah anak-anak zaman sekarang karena mereka telah menikmati hasil pembangunan, sehingga dapat menikmati beraneka sarana bermain yang menambah keceriaan hidup mereka," ungkap Wardiman.

"Memang, melihat keceriaan anak-anak yang penuh dengan kreatifitas tersebut, disamping membuat kagum dan rasa bangga, terkadang juga menimbulkan suatu kenangan tersendiri akan masa kecil," tambahnya

Ingin kembali ke masa kecil lagi Pak? "Tentu saja tidak, dan kalaupun mau, hal itu tidak mungkin toh," ujar Menteri tertawa. Selanjutnya, Mendikbud yang hari-harinya selalu sibuk dengan tugas kementeriannya ini menuturkan, bahwa para orangtua sekarang ini patut merasa bersyukur dengan telah tersedianya segala fasilitas yang dibutuhkan oleh putra-putri mereka. Apalagi orang tua yang bermukim di Bintaro Jaya, berbagai fasilitas di kawasan ini tersedia lengkap khususnya fasilitas pendidikannya, ada yang berstandar nasional dan internasional.

"Saya berharap lebih banyak lagi developer yang mengembangkan kawasan permukiman memperhatikan masalah pendidikan, karena dalam era global seperti sekarang ini masalah pendidikan merupakan tonggak yang menentukan masa depan bangsa. Oleh sebab itu saya berterimakasih pada PT Jaya Property yang telah ikut ambil bagian dalam pembangunan pendidikan di negeri ini," ujarnya ■

(AFIE)

YATI OCTAVIA
JUALAN RUMAH

Yati Octavia, artis kondang era 70-an ini jadi *Customer Service* rumah di Bintaro Jaya. Ini bukan akting dalam film layar lebar atau sinetron, tapi benar-benar terjadi. Peristiwa ini berlangsung di kantor Pemasaran Bintaro Jaya Sektor VII, Bintaro Jaya di penghujung tahun'95 lalu. "Saya dipercaya PT Jaya Property menjadi pelayan pada Pesta Bintaro'95. Kebetulan saya lagi tidak ada syuting, tawaran itu saya terima," ujar Yati yang mengaku senang melayani konsumen yang antusias mendapat pelayanannya.

Meski hanya menjadi *customer service* kagetan, Yati tampaknya cukup handal meyakinkan konsumen. Malah ia sangat lancar menjelaskan berbagai aspek tentang Bintaro Jaya.

Sudah lama mengenal Bintaro Jaya? "Kalau mendengar nama kawasan ini saya sudah sangat lama. Saya juga sering berkunjung ke kawasan ini, karena beberapa teman dan rekanan bisnis saya bermukim di kawasan ini. Tapi kalau tentang seluk beluk kota ini saya perdalam hanya beberapa menit. 'Kan sebelum melayani konsumen diberi petunjuk dulu oleh petugas dari Jaya Property," cerita Yati membuka rahasia.

Yati Octavia yang memulai karirnya lewat film Intan berbulu Duri ini mengatakan, keterlibatan dirinya pada pesta akhir tahun di Kota Taman ini dianggap sebagai selingan yang menyenangkan. "Boleh dong cari tahu kiat sukses Bintaro Jaya. Syukur-syukur saya bisa menjadi developer sukses seperti Pak Ci" ungkap istri Pangky Suwito sambil menebar senyum manisnya.

Karena mendapat penjelasan yang cukup detail sebelum melakonkan peran sebagai *customer service* Kota Taman Bintaro Jaya, Yati yang telah lama mendengar kenyamanan permukiman ini mengatakan, ia sangat salut dengan konsep pengembangan kawasan ini. "Ternyata apa yang diceritakan orang tentang kenyamanan kawasan ini tak sekedar isapan jempol," tegasnya.

"*Insya Allah*, bila punya uang saya akan membeli rumah di kawasan ini," tambah Yati tanpa bermaksud berbasa basi.

Apa kabar dengan sinetron ? "Saya tetap aktif. Habis, ladang saya memang di situ. Kalau mau terjun ke film, kondisinya sudah sangat memprihatinkan. Apa yang bisa diharapkan bila kondisi seperti sekarang ini," kata Yati yang sempat diprotes penggemarnya, karena berperan sebagai Vera, tokoh antagonis dalam sinetron Mutiara Cinta ■ **(Agung)**

BISNIS BARU AOM KUSMAN

Ditemui *KICAU* saat sedang istirahat, Aom Kusman yang memiliki selera humor tinggi ini begitu lugas dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Kehadirannya di Plaza Bintaro adalah dalam rangka peresmian pembukaan sebuah tenant yang produk-produknya didatangkan dari Amerika.

Bertindak sebagai MC, Aom yang biasa membawakan acara kuis *Siapa Dia* ini kini sedang aktif bermain di sinetron. Diantara sinetron yang sedang digarap tersebut adalah *Nona-nona, Ujang dan Aceng*, dan beberapa sinetron lainnya. "Saya memang sedang aktif bermain di sinetron, disamping membawakan acara-acara resmi lainnya," kata pria yang lebih suka dipanggil Akang ini.

Kiprahnya di dunia MC dan sinetron memang telah lama dijalaninya. Kini Akang Aom sedang merencanakan sebuah bisnis baru yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya, yaitu bisnis *entertainment.* "Bisnis baru ini berkenaan dengan pencahayaan gedung-gedung hiburan. Dan saya join dengan rekan saya," ucapnya.

Aom Kusman yang kini masih berdomisili di Bandung juga mengungkapkan kekagumannya terhadap permukiman Bintaro Jaya. Menurutnya permukiman ini ditata dengan sangat apik dan memenuhi standar untuk sebuah kawasan permukiman moderen.

"Sebenarnya ingin juga saya memiliki rumah di kawasan ini." Namun menurutnya jarak antara Jakarta - Bandung kini sudah terasa dekat dan cepat, sehingga ia merasa hal itu belum perlu benar. "Mungkin nanti jika kebutuhan keluarga akan sebuah tempat tinggal di Jakarta sudah begitu mendesak, saya pasti memilih di Bintaro Jaya ini," tambahnya.

Pria yang selalu ramah dan penuh canda ini pun mengharapkan agar Jaya Property selalu menjaga kredibilitas dan prestasi tinggi yang telah dicapai selama ini. "Salam ya untuk kawan-kawan yang lain," ucapnya hangat ■ **(AFIE)**
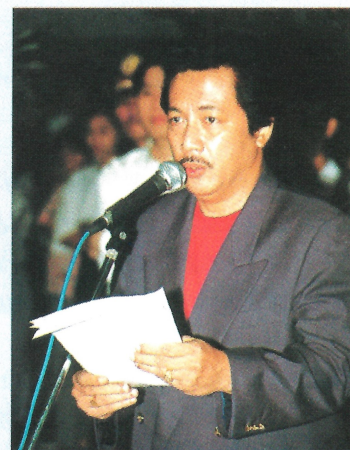
ISZUR MUCHTAR

TERGODA BINTARO JAYA

Kegiatan sehari-hari komedian bernama lengkap Yana Supriana Muchtar ini tergolong super sibuk. Berbagai aktifitas bersama grup lawak parodi *P Project* serta solo karirnya sebagai pembawa acara, bintang iklan, dan sinetron, memaksa ayah dari 2 anak itu harus bolak-balik Jakarta-Bandung. *Nggak* capek *Kang*? "Yah..namanya juga cari makan," kilahnya.

Pelawak yang lebih suka disebut entertainer ini menambahkan, "Walau capek, saya sangat menyukai bidang ini. Karenanya, sehari 10 kali pulang pergi Jakarta-Bandung pun saya mau," urai Iszur sambil tertawa.

Ketika memandu acara peresmian penggunaan gedung baru Sekolah Unggul Global Jaya dan SMP Pembangunan Jaya di Sekolah Global Jaya Sektor IX, 16 Desember 1995 lalu, humor-humor segarnya menggelitik para undangan. Saat seorang wali murid mampu menjawab teka-teki berhadiah *voucher* yang dilontarkannya, ia berseru, "Para hadirin, inilah siswi tertua dan terpandai di sekolah ini." Serta merta seluruh undangan tertawa.

Mengomentari Sekolah Unggul Global Jaya, Iszur mengatakan, "Dengan metode pengajaran dan fasilitas sesempurna di sini, saya optimis sekolah bermutu ini mampu melahirkan generasi handal di masa datang," tegasnya. "Apalagi di Global Jaya, sejak dini siswa telah diarahkan untuk mencintai lingkungan hidup," tambah Izsur.

Pria kelahiran Bandung 20 Mei 1966 itu tak henti pula memuji Kota Taman Bintaro Jaya yang dikatakan sebagai permukiman ternyaman diantara berbagai permukiman sejenis. "Dengan kenyamanan seperti ini, kehidupan berumah tangga serta berbisnis pasti menyenangkan dan menguntungkan. Setelah melihat langsung Kota Taman ini saya benar-benar tergoda untuk tinggal di Bintaro Jaya" tutur Izsur.

Sembari mengangkat kedua jempolnya ia katakan, "Ini bukan basa-basi tapi kenyataan sesungguhnya. Yang pasti, saya akan lebih rajin menabung agar sesegera mungkin bisa bergabung di lingkungan nyaman Bintaro Jaya," papar suami seorang dokter gigi ini ■ **(Hari Agung)**

GIRLS ON THE ROAD MODEL CONTEST

PERSEMBAHAN AWAL TAHUN'96 PLAZA BINTARO JAYA

Menyambut tahun baru 1996, Plaza Bintaro Jaya bekerja sama dengan Cipta Mustika Pratama Enterprise dan Perhimpunan Pecinta Mobil Kuno Indonesia (PPMKI) menggelar Girls On The Road Model Contest pada tanggal 7 dan 13 Januari 1996.

PEMENANG KONTES KATEGORI DEWASA

Dunia *modeling* dengan sejuta pesonanya ibarat mawar merah yang mengundang ribuan lebah. Glamornya dunia ini pun akan tetap dan selalu diimpikan, khususnya bagi para remaja putri. Tidaklah mengherankan, saat puluhan peserta acara *Girls On The Road Model Contest* beraksi di Atrium lantai dasar Plaza Bintaro Jaya, ribuan pengunjung antusias mengikutinya.

Menjelang acara pembukaan, para peserta yang datang dari seantero pelosok Jakarta nampak sibuk mempersiapkan diri. Mereka terus mempercantik penampilannya sambil menunggu dimulainya acara itu. Ornamen cantik yang memperindah *Stage*-pun ditata sempurna menjelang waktu yang ditunggu itu.

Kontes yang ditujukan untuk mencari bibit-bibit baru di dunia model ini memang mendapat respon yang besar dari masyarakat. Sejak pagi, pengunjung Plaza Keluarga telah menanti dimulainya acara ini. Bebe-rapa model *Agency* bahkan mengirimkan utusannya khusus untuk memantau bakat dan kemampuan para model pemula yang beraksi dalam *Girls On The Road Model Contest* ini.

Dari beberapa agen model yang menyimak acara ini, beberapa utusan dari *AB Agency* terlihat serius menyimak kemampuan para model pemula itu. Menurut salah seorang dari mereka, melalui acara-acara seperti inilah bibit-bibit potensial model iklan khususnya bagi televisi dan media cetak bisa didapatkan.

Selain kontes model yang dibagi 2 kelompok umur remaja dan dewasa, acara yang disponsori **Canon Camera** tersebut juga menampilkan pameran mobil antik. Tak ketinggalan, beberapa paket hiburan menarik seperti *Modern Dance*, *cheerleaders*, dan musik *acapela* menambah semaraknya acara tersebut.

Animo pengunjung plaza menyaksikan mobil-mobil kuno yang dipamerkan tak kalah besar dibanding perhatian pada kontes model itu sendiri. Hal ini dikarenakan mobil-mobil tua yang dipamerkan tersebut merupakan mobil-mobil yang memiliki sejarah panjang dalam rentang waktu yang lama.

Mobil Imperial hitam bernomor seri B 1 misalnya. Mobil ini merupakan kendaraan dinas kesayangan Ir. Soekarno, Presiden pertama Republik Indonesia. Mobil ini pula yang menemani perjalanan Proklamator itu saat pecahnya pertempuran

KONVOI MOBIL KUNO BERKELILING BINTARO JAYA

besar di Surabaya. Bekas lubang peluru tentara sekutu yang bersarang di mobil buatan Amerika Serikat tersebut masih utuh menambah arti heroik mobil antik itu.

Selain mobil bersimbol kepahlawanan itu, mobil-mobil kuno lain yang mendapat perhatian besar adalah Ford 2 pintu tipe Roadster buatan tahun 1928, Austin Seven tipe touring buatan tahun 1937 dan Chevrolet Bel Air tipe hardtop 4 pintu buatan tahun 1957 serta Roadster Sport MG Tif buatan Inggris tahun 1955.

Kontes dimulai saat Deddy dan Kemal sebagai pemandu acara tampil ke panggung. Diawali dialog lucu antar mereka dan pengunjung, mulailah para model beraksi menunjukan kebolehannya. Sesuai nomor peserta, para model itu satu-persatu berjalan mengitari panggung dengan gaya layaknya para model profesional. Diiringi musik-musik berirama tehno dari **2 Unlimited**, mereka menampilkan aksi terbaiknya sambil terus menebar senyum.

Di hadapan ribuan penonton, mereka diaudisi pula oleh para juri yang terdiri dari Shahnaz Haque, Nana Maris, dan Shaldie. Pertanyaan-pertanyaan seputar dunia model hingga kemampuan berbahasa asing yang para model pemula itu miliki dilontarkan tim juri. Shahnaz Haque bahkan gencar menanyakan motivasi mereka ingin terjun ke bidang *modeling*.

Ternyata tidak semua peserta siap dengan kontes yang diikutinya. Banyak diantara mereka yang tidak maksimal membekali diri dengan pengetahuan dan wawasan mengenai *modeling*. Memang penampilan mempesona merupakan syarat untuk terjun dalam dunia *modeling* tapi hal itu bukanlah satu-satunya modal untuk sukses di bidang ini.

"Banyak yang menganggap dunia modeling adalah kehidupan santai. Mereka bahkan tidak tahu apa *modeling* itu sebenarnya," kata Shahnaz. Alasan yang dilontarkan adik kandung Marissa Haque ini terucap saat seorang peserta tak bisa menjawab berbagai pertanyaan yang juri tanyakan. "Mumpung mereka pemula jadi harus ditanamkan bahwa seorang model pun harus memiliki intelegensia yang baik, ujarnya.

Salah seorang model bernama Hesti mendapat tepuk meriah dari pengunjung ketika dihadapan juri begitu mantap mengungkapkan tekadnya menekuni dunia model. Penampilan yang mempesona dan kelihaiannya berbahasa Inggris, membuat decak kagum kian terdengar di sisi panggung. Apalagi ia juga pandai menciptakan adegan lucu yang mengundang tawa di sela

AKSI MEMIKAT ALA MODEL PROFESIONAL

IMPERIAL B 1 SARAT NILAI HEROIK

atraksinya yang penuh keanggunan.

Pada kontes model ini selain dipilih pemenang 1 hingga 3, juga diadakan pemenang favorit dan pemenang fotogenik. Karena itulah saat beraksi para model diberi keleluasaan berimprovisasi sebelum berpose di antara mobil-mobil kuno yang mengapit panggung.

Kemudian Atraksi *cheerleaders* yang begitu atraktif menghibur pengunjung di sela kontes model itu. Para *cheers* itu bergoyang, menari, berlari sambil membentuk formasi-formasi sulit dengan irama lagu disko yang menghentak dada. Tepuk dan jerit histeris dari para pengunjung remaja mengiringi penampilan siswi-siswi Sekolah Menengah Umum itu, apalagi saat mereka memberi salam dengan gerakan *freeze* dan senyum lekat di bibir.

Yang tak kalah apiknya adalah penampilan Talenta Grup, kelompok musik *acapela* yang terdiri dari Boy, Ivan, dan Gideon. Dengan teknik olah vokal yang baik, kelompok yang tengah mempersiapkan album rekaman ini menunjukan kebolehan mereka.

Diawali lagu *The Beauty*, kelompok vokal asal Indonesia timur ini mengajak pengunjung hanyut dalam irama lagu yang dinyanyikan. Ketika mereka membawakan nomor kondang *No Woman No Cry* karya vokalis reggae asal Jamaika Bob Marley, sebagian pengunjung ikut bersenandung menambah cerah suasana nyaman di Plaza Bintaro Jaya.

Namun acara belum berakhir. Sebelum pengumuman pemenang, seluruh peserta dipersilahkan mengikuti pawai mobil kuno bersama Perhimpunan Pecinta Mobil Kuno Indonesia. Rombongan yang dipimpin Mamay Solichin GP itu secara konvoi berkeliling mengitari Kota Taman Bintaro Jaya. Sepanjang jalan, warga Bintaro Jaya menyambut rombongan 30 mobil kuno bermesin tangguh itu.

"Luar biasa warga permukiman ini," puji Mamay. Menurutnya, ia tidak menduga apresiasi penghuni Kota Taman ini begitu tinggi terhadap mobil-mobil kuno. "Suatu saat saya akan menggelar pameran mobil kuno secara besar-besaran di permukiman indah ini," janji suami penyanyi terkenal Nicky Astria itu. Setelah berkeliling hingga sektor IX, konvoi mobil-mobil buatan tahun 1940-1950 tersebut singgah kembali ke Plaza Keluarga Bintaro Jaya.

G. Andreas A.D, Manajer Akomodasi Cipta Mustika Pratama Enterprise mengungkapkan, melalui *Girls On The Road Model Contest* ini diharapkan dapat tergali bibit-bibit potensial para model pemula yang mampu berkiprah di pelataran dunia *modeling* Indonesia. "Kami percaya hal itu dapat tercapai menyaksikan bagaimana mereka beraksi dengan apiknya," kata profesional alumnus IISIP tersebut.

Andreas pun menambahkan, lokasi Plaza Bintaro Jaya tepat dijadikan arena ajang kontes model sejenis karena cukup reprensetatif bagi sebuah permukiman dengan penghuni bergaya hidup moderen. "Lagi pula, kerjasama kami dengan pengelola Plaza Bintaro Jaya telah berjalan sedemikian baik," ungkapnya.

Urutan pemenang untuk kategori remaja adalah Andria Dewi Shinta, Cahya Wati Priani, dan Genta Winny Lestari. Muncul sebagai pemenang favorit adalah Galantri Sianturi, sementara pemenang fotogenik Dessy Krisnawati. Untuk kategori dewasa, urutan pemenang adalah T. Hesti R, Chyntia Chandra, dan Nova Yanti. Dan pemenang favorit serta fotogenik di kategori ini adalah Gita Gariru Nisar dan Dea Pranatania.

Seluruh pemenang disamping mendapat piala tetap, juga memperoleh piagam penghargaan, uang tunai dan berbagai hadiah menarik dari para sponsor yaitu Canon Camera dan Plaza Bintaro Jaya.■

(Hari Agung)

Super Discount di EMPORIO

Menyambut tahun baru 1996, Emporio Armani mengadakan *Super Discount* 30 - 70% untuk seluruh produk yang dijajakannya. Berbagai barang berkualitas impor berlabel kondang seperti Paul Smith, St. Michael, Visage, dan Gianni Versace dapat Anda peroleh dengan harga ringan.

Kemeja Paul Smith misalnya, harga yang ditawarkan biasanya Rp. 100,000 - Rp. 125,000,-. Namun pada kesempatan acara *super discount* Anda hanya membayar 50% dari harga sesungguhnya. Selain harga ringan, karena produk yang ditawarkan adalah barang impor dengan kualitas prima maka Anda akan tampil trendi baik di waktu senggang maupun di saat-saat resmi. Apalagi dengan model yang selalu mengikuti *trend* global khususnya di negara asalnya, Inggris.

Kemudian Anda juga dapat memperoleh produk Paul Smith yang lain seperti celana basic jeans dengan harga mulai Rp. 125,000,- Rp. 150,000,-dengan potongan sebesar 50%. Begitu pula dengan kaos Paul Smith dengan warna-warna menarik yang terbuat bahan katun 100% yang mudah menyerap keringat, menambah kenyamanan dalam penampilan Anda.

Selain itu, minyak wangi dengan merek populer St. Michael bisa anda peroleh dengan potongan harga 40%, melengkapi berbagai produk kecantikan dengan potongan harga yang sama di Emporio. Begitu pula dengan dasi dan ikat pinggang dari Visace dan Gianni Versace.

Dengan pelayanan yang ramah dan produk-produk bermutu, Emporio Lantai II Plaza Bintaro Jaya menjamin kepuasan anda berbelanja untuk selalu tampil menarik dan trendi. (Agung)

GOLDEN PRECISION MUSIC CENTRE

BERKUALITAS DENGAN HARGA EKONOMIS

Bagi Anda warga Bintaro Jaya penggemar musik, Golden Precision Music Centre di Lantai II Plaza Bintaro Jaya menjamin terpenuhinya segala kebutuhan peralatan dan selera musik kegemaran Anda.

Di toko ini, selain produk-produk yang ditawarkan memiliki kualitas baik, juga dengan harga lebih ekonomis dibanding toko sejenis. Tape Deck merek Sony tipe FH-B 411 dengan *Double Tape*, Radio 5 band, *Compac Disc* berfasilitas *Shuffle, Automatic Program*, penunjuk waktu, dan editing dapat anda peroleh dengan harga Rp. 788.900,-

Sebagai bonus awal tahun, Golden Precision juga mengadakan obral *Compac Disc original* berisi lagu-lagu cinta dan disko seharga Rp. 12,500,-. Begitu pula dengan kaset lagu Indonesia maupun lagu *barat* dengan harga hanya Rp. 3000,-.

Selain produk unggulan awal tahun tersebut, Golden Precision Music Centre juga menyediakan bermacam produk elektronik lain mulai dari *head phone, mini compo, karaoke*, video film musik, kamera saku sampai ke *speaker* aktif berhadiah menarik.

Berbagai jenis musik kesayangan anda pun bisa diperoleh melalui kaset dan *Compac Disc* yang tersedia lengkap yang akan memenuhi selera anda para penggemar musik. (Agung)

MURAH DAN SEHAT DI PUJASERA

Bagi pengunjung yang ingin mencicipi aneka masakan dan menyukai selera hidangan dari beberapa daerah di Indonesia, maka Pujasera di lantai III Plaza Bintaro Jayalah tempatnya.

Di sini Anda dapat menikmati Soto Ambengan yang disajikan dengan cita rasa tinggi dan diolah dengan bahan-bahan yang segar dan higienis. Kelebihannya lagi adalah soto ini memakai bumbu-bumbu yang terasa sangat gurih di lidah. Hanya dengan Rp. 2.000,- - Rp. 3.000,- Anda sudah dapat menikmati hidangan yang lezat dan gurih ini.

Selain Soto Ambengan, di Pujasera ini juga tersedia Pempek Palembang. Dengan cita rasa khas daerah Palembang, menjamin Anda akan datang kembali untuk
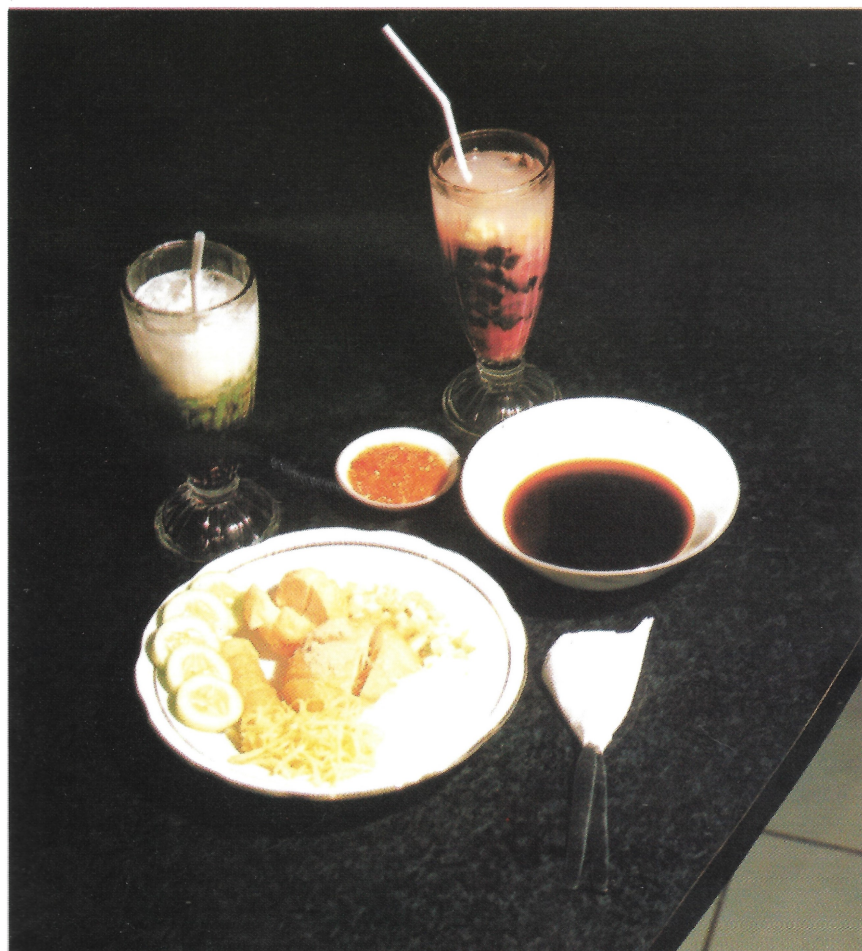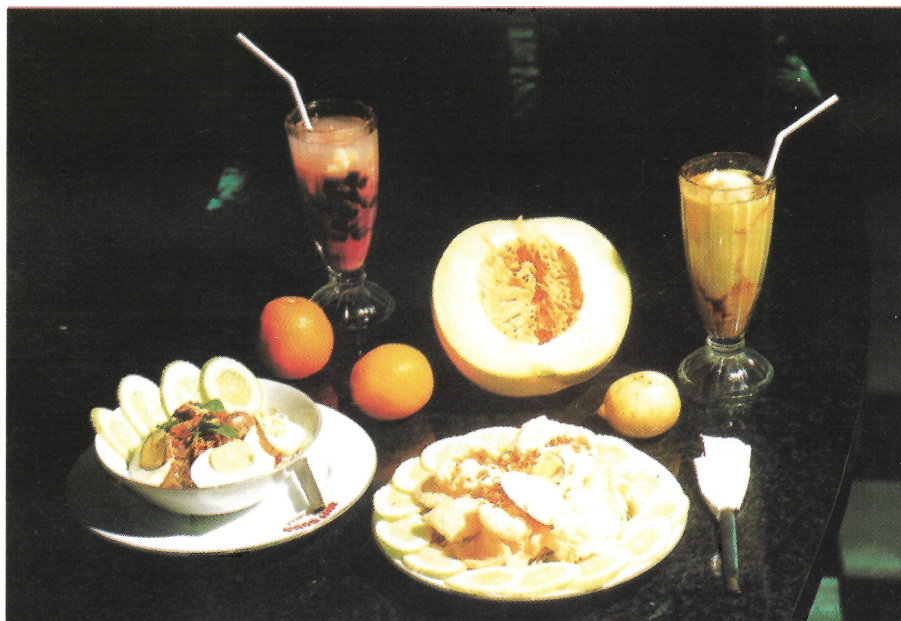
menikmatinya di Pujasera ini. Pempek Palembang ini dapat Anda nikmati dengan harga yang relatif murah, yaitu Rp. 2.000,- per porsinya.

Untuk Anda penggemar juice, di Pujasera disediakan aneka juice segar yang diolah dari buah-buahan segar dan sehat, seperti juice Alpukat, Durian, Wortel, Melon, Orange dan masih banyak yang lainnya. Aneka juice tersebut dapat dinikmati seharga Rp. 1.950,- per gelas.

Disamping menu-menu tersebut, di Pujasera ini bisa Anda dapatkan menu lainnya seperti Masakan Sunda, Masakan Pasuruan, Siomay Bandung, Bubur Ayam, Aneka Sate, Masakan dan Kue Menado, Bakso, Nasi Hainan, Otak-otak, Gudeg, Aneka Soto, Chinese Fast Food, Masakan Padang, serta es krim dan kue-kue.

Penataan ruang yang apik dengan dilengkapi fasilitas beberapa TV, memberikan kenyamanan Anda menikmati hidangan yang tersedia. Nah, tunggu apalagi, silakan datang dan rasakan kelezatan menu Pujasera di Plaza Bintaro Jaya lantai III. (Afie)

DRA. EMMY HARYANTI : VISI GRUP JAYA JAUH KE DEPAN

Pertengahan Juni 1995 lalu, wanita berparas cantik ini mulai menginjakkan kakinya di Bintaro Jaya. Ia dipercayakan memimpin Bank Jaya Cabang Bintaro IX. Kehadirannya di Bintaro Jaya seakan menambah suasana bertambah marak dan lebih hidup dengan canda-candanya yang khas seorang pemimpin. "Hidup itu harus dihadapi dengan sikap optimis dan besar hati," katanya.

Sore itu langit di atas kawasan Kota Taman agak diliputi awan mendung. *KICAU* berangkat menuju Bank Jaya Cabang Bintaro IX untuk memenuhi janji wawancara yang sudah dijadwalkan. Memasuki kantor Bank Jaya, *KICAU* bertemu dengan 2 orang Petugas Satpam yang menyambut dengan ramah. Setelah menanyakan keperluan kedatangan kami, Petugas Satpam tersebut lalu berbicara sebentar memberitahukan kehadiran kami melalui telepon. Kemudian *KICAU* dipersilakan naik ke lantai 2 menuju ruangan kantor tempat nara sumber ini bekerja.

Emmy Haryanti, begitu nama lengkapnya. Dari perkenalan *KICAU* dengan sarjana ekonomi lulusan Trisakti ini terkesan sekali kalau ia seorang wanita yang memiliki kepribadian menarik, bersikap apa adanya, serta memiliki selera humor yang cukup tinggi. Terbukti dari perbincangan *KICAU* dengannya yang cepat sekali terasa akrab dan selalu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan

KICAU dengan lugas dan komunikatif.

Emmy yang lahir di Jakarta, 1 Juni 1962, adalah pribadi yang ramah, santun, dan memiliki wawasan luas. Oleh sebab itu tak heran bila lawan bicaranya merasa senang berbincang-bincang dengannya. Selera humornya pun cukup tinggi, sehingga membuat suasana menjadi terasa akrab. "Saya memang senang menghadapi orang-orang, apalagi ini berkaitan dengan pekerjaan saya yang menuntut saya bersikap ramah kepada para nasabah," ucap Emmy.

Terlahir dari keluarga yang berlatar belakang politik, Emmy tumbuh menjadi pribadi yang berjiwa pemimpin. Ayahnya, Hardjanto Sumodisastro, adalah aktivis salah satu Partai Politik dan pernah menjadi wakil ketua DPR/MPR. Sedangkan ibunya, Asri Astuti, adalah seorang ibu rumahtangga. Jiwa kepemimpinan jelas melekat dalam diri Emmy. Hal itu memang wajar, karena sosok sang ayah yang selalu memberikan contoh dan keteladanan sebagai seorang pemimpin, memberinya banyak masukan. Tetapi Emmy sendiri tidak ingin mengikuti jejak ayahnya dalam bidang politik. "Saya sadar bahwa ayah saya adalah seorang *public figure*, dan saya ingin menjadi seorang pemimpin seperti dia, tetapi tidak di jalur politik," tuturnya.

Ketika masih kuliah, Emmy sudah mencoba terjun ke dunia kerja. Namun hanya sebatas pada pekerjaan musiman, seperti menjaga *stand* pameran. "Ayah saya mendidik anak-anaknya dengan tidak terlalu bersikap royal. Itu yang membuat saya merasa terpacu untuk berusaha mendapatkan sesuatu dengan bekerja," katanya. Ayahnya sebenarnya kurang setuju Emmy bekerja sambil kuliah, karena takut hal itu dapat mengganggu kuliahnya. Tetapi Emmy menjelaskan bahwa itu ia lakukan karena ingin belajar hidup mandiri dan tidak selalu bergantung kepada orangtuanya.

Setelah menyelesaikan kuliahnya, Emmy bekerja pada satu bank swasta yang ada di Jakarta. Ketika Bank Jaya membutuhkan pegawai, ia pun merasa tertarik, karena Bank Jaya

berada dalam naungan Pembangunan Jaya yang dirasanya lebih menjanjikan, sehingga ia bertekad masuk di bank salah satu anak perusahaan ini. Proses masuknya di Bank Jaya ia lalui dengan serangkaian tes yang cukup panjang. Berkat kegigihannya dan didukung pengalamannya bekerja di sebuah bank swasta, membuat ia masuk dalam kategori yang patut diperhitungkan.

Emmy Haryanti bergabung dengan Bank Jaya sejak tanggal 1 Juni 1989. Awalnya ia menjabat sebagai *teller*. Namun jabatan ini hanya sebentar saja, karena kemudian ia dipromosikan sebagai *Chief Teller.* Selama bertugas di Bank Jaya ini, Emmy menjalankan aktivitasnya dengan penuh dedikasi. Hal itu pula yang membuat karirnya menanjak dengan cepat. Dua tahun kemudian ia dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Bank Jaya Pintu Besar Selatan. Pada bulan Juni 1993, Emmy dipromosikan lagi menjadi Kepala Cabang di Melawai, dan hal ini pun berlangsung dua tahun. Setelah itu pada tanggal 12 Juni 1995, Emmy dipercayakan untuk memimpin cabang yang ada di Bintaro IX hingga sekarang.

Kebanggaannya bisa bergabung di Grup Pembangunan Jaya, khususnya di Bank Jaya ini, memacunya lebih bersemangat untuk maju. "Profesionalisme di perusahaan ini sangat diperhatikan dan penjenjangan karirnya pun begitu jelas," ucap Emmy. Pertama kali ia bergabung dengan Grup Jaya ini memberikan kesan yang mendalam padanya. Semua jajaran direksi dan karyawan di perusahaan ini menyambutnya dengan penuh keakraban. Hal itu membuat Emmy merasa betah dan senang berada di lingkungan kerja yang bersuasana nyaman tersebut.

Usahanya menembus jajaran di Grup Jaya ini ia rasakan cukup selektif dan melalui tahap-tahap yang pasti. Ia selalu menjalankan tugas yang diembankan padanya dengan perasaan yang ia yakini bahwa ia pasti mampu. Keuletan dan kedisiplinannya dalam bekerja membuat karirnya cepat sekali menanjak.

Emmy selalu berpegang pada prinsip keterbukaan. Semua karyawannya selalu ia berikan kebebasan dalam mengutarakan suatu usul atau pendapat, yang kemudian dibahas bersama. Jadi jika ada masalah yang timbul di lingkungan para karyawannya, ia selesaikan dengan musyawarah. Ia

menekankan pada semua bawahannya untuk selalu berkomunikasi dengan baik kepada sesama karyawan dan kepada para nasabah. Sebagai contoh, Emmy tidak pernah menutup pintu ruangan kantornya jika tidak ada hal yang bersifat terlalu pribadi. "Saya selalu terbuka dan bersikap komunikatif," kata ibu dari Aldri dan Maudy ini. Ia pun selalu mengadakan rapat rutin bulanan membahas masalah-masalah yang berkenaan dengan apa yang ada di kantornya.

Mengenai suka duka di Bank Jaya ini, Emmy merasakan lebih banyak sukanya dibanding dukanya. Apa yang dialaminya di sini selalu menimbulkan satu kesan manis dan memberinya pengalaman. Memang dalam menjalankan tugas-tugasnya, selalu ada tantangan. Namun menurutnya, tantangan itu yang membuatnya lebih terpacu dan bersemangat.

Kiprahnya di Bank Jaya sudah hampir memasuki tahun ke-7. Ketika ditanyakan tentang targetnya dalam bekerja, ia mengatakan,"Sebenarnya saya tidak memiliki target khusus ataupun pribadi, target saya sesuai dengan tujuan perusahaan. Saya akan bekerja lebih maksimal demi kemajuan perusahaan."

Oleh karenanya Emmy menyatakan bahwa ia sudah merasa betah bekerja di Bank Jaya ini. Menurutnya Bank Jaya adalah perusahaan terbaik untuk mengembangkan profesionalismenya. "Di perusahaan Grup Pembangunan Jaya ini, kesempatan yang luas diberikan kepada setiap karyawannya untuk mengembangkan diri." tukas Emmy yang hobi renang ini.

Kesibukannya di kantor tidak membuatnya kehilangan perhatian terhadap keluarga. Di rumahnya ia selalu memberikan perhatian penuh kepada suami dan anak-anaknya. Ia juga mendesain kembali bentuk dan warna rumahnya. Rumahnya yang berstandar 'Pisok Sudut' sedikit ia rombak dengan menghilangkan sekat dinding

yang memisahkan antara ruang tamu, keluarga, dan dapur. "Agar kesan yang didapat menjadi lebih luas, sehingga anak saya dapat bermain dengan leluasa," katanya. Warna dominan rumahnya adalah hijau, seperti warna Bank Jaya. "Jayabank sekali sih !" canda suaminya, Mudianto penuh rasa gembira. Menurutnya, kedua putra-putrinya yang membuatnya terdorong untuk selalu bersemangat dalam bekerja. Ia selalu mengusahakan agar ada waktu untuk seluruh keluarga berkumpul bersama, apakah itu pada waktu makan bersama, saya juga memberikan kebebasan kepada kedua anak saya, selama masih dalam batas-batas norma yang ada," kata Emmy yang menikah dengan Heri pada 18 Mei 6 tahun lalu.

Sebagai karyawan di Grup Pembangunan Jaya, ketika disinggung tentang kepemimpinan Ir. Ciputra, berorientasi jauh ke depan.

Di akhir perbincangan, Emmy mengutarakan kesiapannya menjalankan tugas yang dipercayakan padanya dengan kesungguhan. "Sesuatu yang ingin di capai dan ditekuni, haruslah diimbangi dengan kemampuan, serta tekad dan kesungguhan
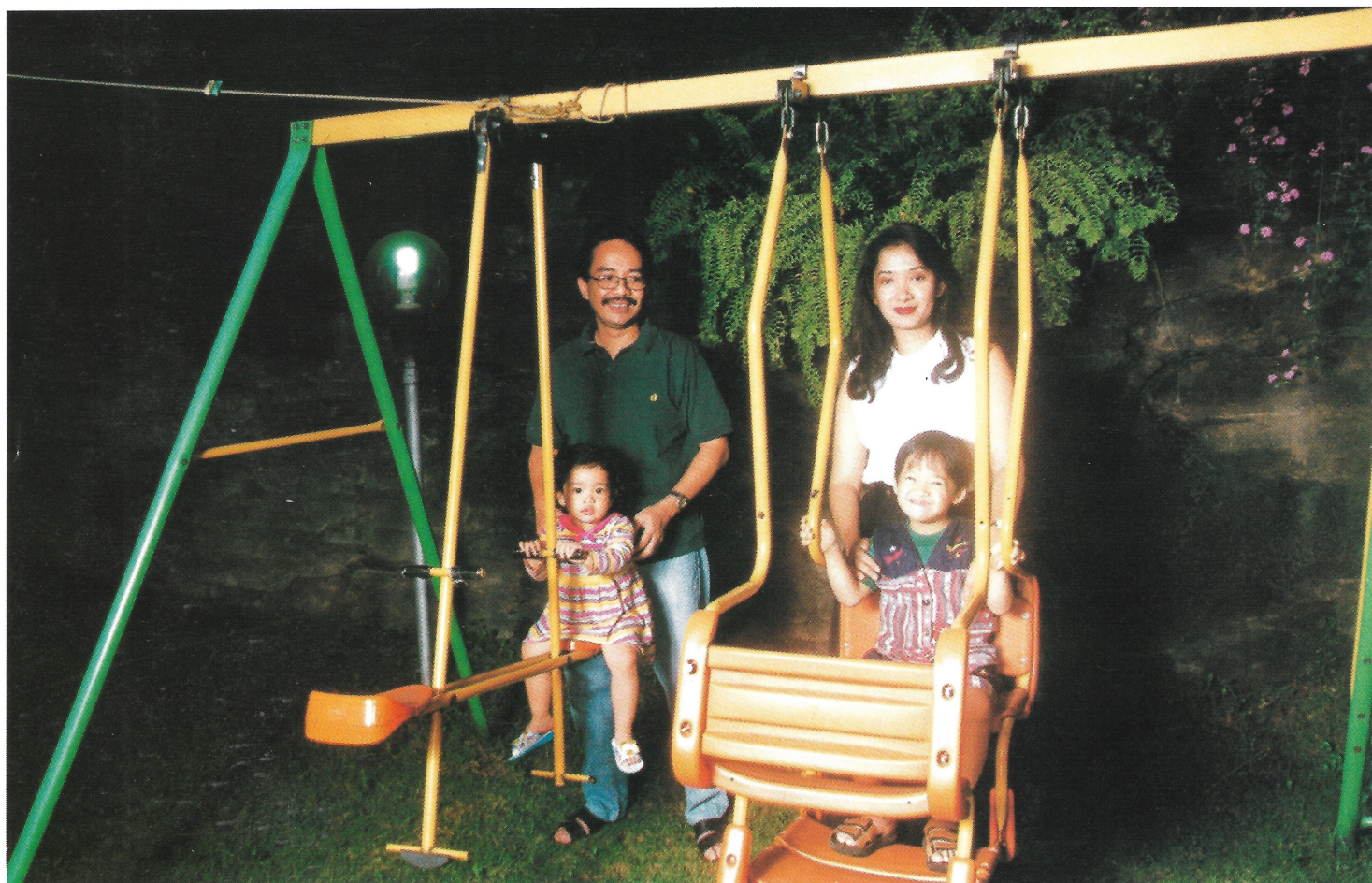
Heri Purnomo yang akrab disapa Heri, mengomentari warna yang dipilihnya tersebut. Namun menurut Emmy, ia memilih warna hijau karena ingin mempunyai kesan sejuk dan nyaman.

Kehidupan keluarganya di rumah ia lewati dengan ataupun pada saat-saat liburan.

Emmy selalu menanamkan kepada kedua anaknya sikap disiplin dalam segala hal, baik dalam hal tidur, makan, minum susu, belajar, berenang, sampai jalan-jalan ke plaza. "Tetapi dengan singkat ia menjawab,"Saya kagum dengan Pak Ci, dengan gaya kepemimpinannya yang 'kebapaan'," ucapnya. Selanjutnya ia juga menuturkan bahwa Grup Pembangunan Jaya memiliki seorang pemimpin yang memiliki visi luas dan yang dilandasi dengan sifat loyal dan jujur terhadap perusahaan," katanya menutup perbincangan ■

(Afie/FOTO KEMAL)

Sebagai sebuah permukiman yang dirancang dengan konsep yang matang, Kota Taman Bintaro Jaya telah dirancang sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat kosmopolitan bagi hunian berkualitas. Oleh sebab itulah PT Jaya Property, selaku pengembang terus membangun berbagai fasilitas di kawasan ini seiring dengan kebutuhan warga penghuninya. Memasuki tahun 1996, banyak fasilitas yang akan segera digelar pembangunannya di Bintaro Jaya, seperti Rumah Sakit, Pom Bensin, Mesjid, Gallery Mobil dan fasilitas-fasilitas olah raga dan rekreasi seperti Ice Skating dan sebagainya. "Berbagai proyek itu adalah untuk memberikan kepuasan kepada konsumen (customer satisfaction)," kata Drs. Tanto Kurniawan dalam wawancara khusus dengan KICAU baru-baru ini. Berkaitan dengan rencana penambahan berbagai fasilitas di Kota taman Bintaro Jaya, kru KICAU mewawancarai beberapa warga Bintaro Jaya. Berikut petikannya :

Mardriono Kardi
Manager Chartered Bank
Warga Jalan Camar AJ 17

BUKTI KOMITMEN JAYA PROPERTY

Ini bukti komitmen luhur Jaya Property memberikan pelayanan maksimal pada warga Bintaro Jaya. Kenapa saya katakan demikian, karena saya nilai perusahaan pengembang inilah satu-satunya pengembang yang cepat tanggap pada masukan-masukan dari pengguna produknya.

Dengan penambahan fasilitas-

fasilitas umum maupun sosial di Sektor IX, sebagai warga saya menyambut gembira. Yang paling membuat saya senang adalah pengadaan rumah sakit. Selama ini saya harus ke luar permukiman ini bila ada masalah dengan kesehatan keluarga kami. Tapi dengan adanya rumah sakit di Bintaro Jaya yang saya yakin pasti berkualitas, masalah itu segera teratasi.

Begitu pula dengan fasilitas mesjid yang segera akan dibangun. Ini memudahkan kaum muslim yang bermukim di Bintaro Jaya melaksanakan ibadahnya. Apalagi kita tengah menjelang bulan Ramadhan.

Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas tanggapnya managemen Jaya Property menampung dan merealisasikan keinginan warganya. **(Agung)**

Ir. Neddy T. Hadi
Penyedia Tenaga Ahli Asing
Warga Jalan Kuricang XXII/ 22
Bintaro Jaya Sektor III A

JAYA PROPERTY CEPAT TANGGAP

Saya sangat senang sekali dengan penambahan-penambahan berbagai fasilitas di Sektor IX ini. Meski saya menetap di Sektor III A, namun saya memiliki rumah pula di sektor terluas itu. Karenanya, rencana mulia pengelola Bintaro Jaya ini benar-benar saya sambut gembira.

Sebelumnya banyak tetangga saya yang mengeluhkan keterbatasan sarana ibadah dan rumah sakit di permukiman ini. Tapi sebelum sempat menyatakan keluhan itu, Jaya Property telah membangun sarana yang benar-benar kita semua butuhkan. Ini membuktikan betapa tanggapnya pengembang ini melihat kekurangan dan segera menutupinya.

Satu lagi yang bisa saya uraikan tentang permukiman nyaman ini. Hal itu adalah pelayanan purna jual yang sempurna dilakukan. Begitu ada keluhan yang disampaikan, tak perlu menunggu lama segala permasalahan diatasi dengan baik. Pokoknya bermukim di Bintaro Jaya membuat kehidupan menjadi damai. **(Agung)**

Edo/Nani
Pialang
Warga Jalan Murai II No. 27
Sektor I Bintaro Jaya

BINTARO JAYA SUPER LENGKAP

Nah ini baru Jaya Property namanya. Ini sekaligus membuktikan bahwa predikat sebagai pengembang terbaik memang layak disandang Jaya Property.

Tapi kenapa sih penambahan fasilitas-fasilitas seperti itu hanya di Sektor IX? Penginnya sih sektor-sektor lama seperti tempat tinggal keluarga kami juga diadakan penambahan fasilitas. Tapi itu sekedar keinginan kami.

Dengan segala kelengkapan seperti sekarang ini, makin mantaplah keinginan kami untuk membeli satu rumah lagi di Bintaro Jaya. Sekarang ini kami terus menabung agar suatu saat niat kami itu dapat tercapai.

Saya benar-benar menanti rumah sakit segera bisa difungsikan. Bagi kami, fasilitas kesehatan seperti rumah sakit adalah fasilitas yang harus mendapat prioritas tinggi dari suatu permukiman moderen dan Bintaro Jaya telah membuktikan inilah permukiman moderen yang super lengkap. (Agung)

Tati Ariati/Yanti
Karyawati
Warga Jalan Mandar Utama DC I/29
Sektor III A Bintaro Jaya

SEMAKIN MENINGKATKAN CITRA BINTARO JAYA

Dengan segala fasilitas yang ada, Bintaro Jaya telah menjadi permukiman ternyaman dan terbaik. Ditambah penambahan fasilitas lain, citra Kota Taman Bintaro Jaya sebagai kota satelit baru semakin tinggi di mata masyarakat umumnya dan warga khususnya.

Saya ingin segera dapat menikmati arena *Ice Skating* di ruang terbuka yang Jaya Property bangun. Menurut saya, Di Indonesia mungkin inilah satu-satunya arena *Ice Skating* di ruang terbuka. Terobosan-terobosan seperti inilah yang membuat kami salut pada Jaya Property.

Sejak kecil saya telah menetap di permukiman ini. Saya pun berencana seandainya nanti berumah tangga, Bintaro Jaya lah lokasi tepat membina kehidupan. Mudah-mudahan keinginan itu bisa terwujud. (Agung)

Susi
Warga Jl. Parkit II No. 1
Sektor 2, Bintaro Jaya

KOMITMEN YANG DITUNGGU WARGA

Saya kira hal itu merupakan suatu tindakan yang sangat bagus. Apalagi sarana rumah sakit merupakan sarana yang memang sudah kami tunggu-tunggu. Selaku warga saya patut bersyukur dan merasa bangga akan kelengkapan fasilitas yang disediakan di Bintaro Jaya ini.

Sebagai sebuah kawasan permukiman moderen, kelengkapan fasilitas memang mutlak dibutuhkan. Selama ini Jaya Property selalu berusaha meningkatkan pelayanannya kepada warga. Ini membuktikan betapa Jaya Property begitu komitmen terhadap janjinya.

Fasilitas yang ada sekarang ini saya pikir sudah cukup lengkap. Keberadaan fasilitas yang lengkap di Bintaro Jaya ini tak terlepas dari usaha Jaya Property yang terus giat membangun sarana-sarana pendukung.

Saya juga mengharapkan agar rumah sakit yang
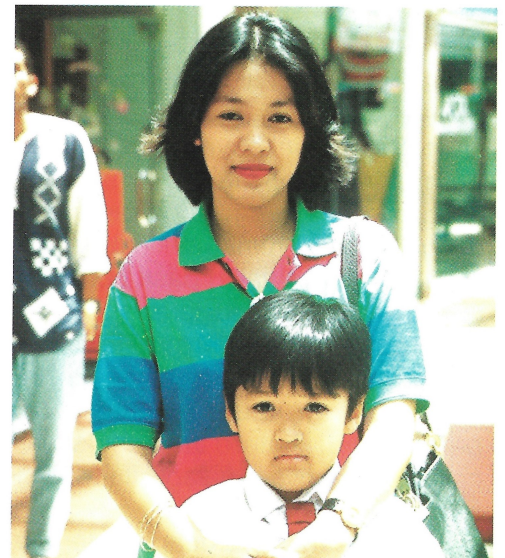
akan dibangun itu segera dapat dioperasikan. (Afie)

Monita
Warga Blok L-7 No. 4
Sektor 2, Bintaro Jaya

SEMAKIN JADI DAMBAAN

Saya sangat kagum akan usaha-usaha yang dilakukan Jaya Real Property. Dengan penambahan fasilitas-fasilitas yang ada di Bintaro Jaya semakin membuat kawasan ini menjadi lebih istimewa dibanding dengan kawasan permukiman lainnya.
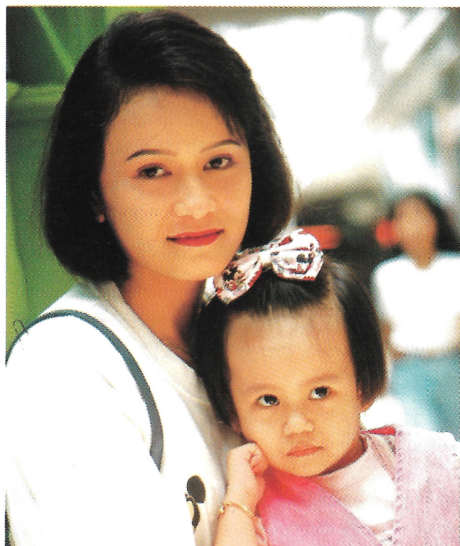
Dengan dibangunnya fasilitas seperti rumah sakit, pompa bensin, dan mesjid di sini, akan meningkatkan nilai rumah-rumah yang ada. Mungkin menjadi lebih mahal.

Jaya Property memang telah berhasil mengembangkan satu permukiman yang moderen dan berwawasan lingkungan. Keberhasilan tersebut mengantarkan Jaya Property ke jenjang prestasi tinggi.

Dengan adanya rencana penambahan fasilitas ini akan menjadikan Bintaro Jaya sebagai kawasan yang semakin menjadi dambaan setiap orang.

Kalaulah saya ada rejeki, maka saya akan membeli lagi rumah di Bintaro Jaya ini untuk investasi. **(Afie)**

Wawat
Warga Jl. Camar III BK/30
Sektor 3, Bintaro Jaya

MEMPERLANCAR AKTIVITAS WARGA

Apa yang diberikan oleh pengembang kota ini sudah pasti akan mendapat sambutan yang positif dari warga. Di satu pihak, warga memang mengharapkan sekali kehadiran fasilitas-fasiliitas tersebut. Dan di pihak lain, Jaya Property pasti sudah memikirkan serta merencanakannya jauh-jauh hari. Jika saya amati, keberadaan rumah sakit, pom bensin, dan mesjid di Bintaro Jaya, akan semakin meningkatkan harkat dan citra keanggunan Bintaro Jaya.

Dengan adanya fasilitas tersebut, warga akan semakin mudah dan lancar dalam menjalankan aktivitasnya, karena warga tidak perlu keluar dari kawasan ini untuk memenuhi kebutuhannya.

Kehidupan di Bintaro Jaya ini seperti hidup dalam satu kehidupan di sebuah kota kecil yang sarat dengan sarana penunjangnya. Apa yang kami perlukan, sudah tersedia di sini.

Sejalan dengan pembangunan yang dilakukan, saya mengharapkan agar Jaya Property tetap memperhatikan kondisi alam dan lingkungan. ***(Afie)***
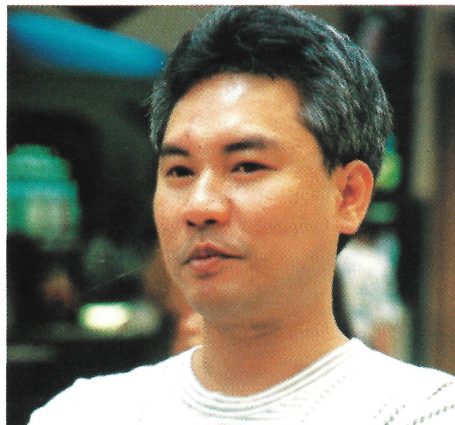
Hilman/Amanda
Warga Jl. Maleo XIII No. 13
Sektor 9, Bintaro Jaya

MENAMBAH KEBANGGAN WARGA

Wah, itu satu tindakan yang luhur dan mulia. Selama ini warga memang menginginkan adanya fasilitas penting seperti rumah sakit tersebut. Sebab selama ini, warga yang membutuhkan perawatan rumah sakit harus keluar Bintaro Jaya, sehingga agak merepotkan.
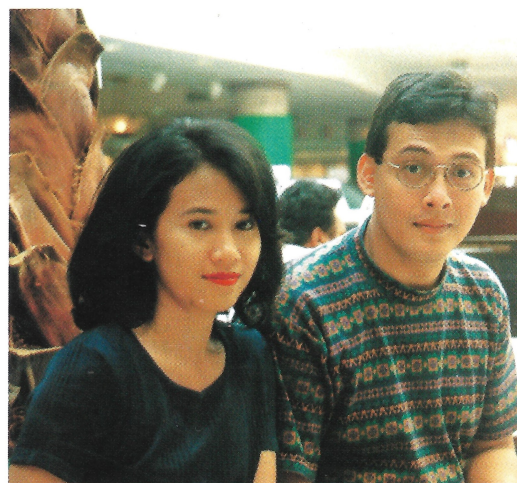
Sebagai warga, kami patut merasa bangga dan bersyukur terhadap apa yang telah diberikan pihak pengembang. Apalagi dengan adanya rencana tersebut, akan menambah kebanggaan kami terhadap Bintaro Jaya ini.

Selama ini, pihak Jaya Property begitu tanggap dan memperhatikan kepentingan warganya. Dengan memberikan pelayanan yang maksimal dan selalu berusaha memenuhi kepuasan konsumen. Kami yakin, banyak orang yang ingin memiliki rumah di Bintaro Jaya ini.

Harapan saya, semoga kehidupan yang damai dan nyaman di sini akan terus berlanjut selamanya. ***(Afie)***

Bagaimana Mengatasi *Stroke*

PENDERITA SEHARUSNYA SECEPAT MUNGKIN MENEMUI SEORANG DOKTER

Seorang dokter ahli penyakit stroke di rumah sakit Tan Tock Seng, Singapura, mengatakan bahwa beberapa penderita *stroke* menemui seorang dokter dua atau tiga hari setelah terserang stroke, walaupun orang itu mengalami kelumpuhan separuh badannya.

Tahun 1994 lalu, unit stroke rumah sakit ini menemukan 922 penderita. Empat dari sepuluh penderita menunda sedikitnya sehari, sebelum pergi ke rumah sakit, bahkan ada beberapa yang sampai seminggu.

"Mereka mungkin tidak menyadari bahwa mereka menderita *stroke*, hingga mereka selalu menunda-nunda untuk menemui seorang dokter," kata Dr V. Ramani yang mengepalai unit tersebut.

Jika seseorang mengalami *stroke*, yaitu ketika pembuluh darahnya menyempit, atau bahkan tertutup, orang itu dapat merasakan lemah pada tubuh sebelah kiri atau kanan.

Ia bisa menjadi pelupa, sulit berbicara atau bahkan melihat. Bisa saja ia merasakan sakit kepala yang hebat yang menandakan adanya pendarahan di otaknya. "Masih saja ia tidak menganggap serius untuk segera menemui dokter," kata Dr. Ramani.

Beberapa gejala biasanya hilang dalam 24 jam. Tetapi gejala-gejala tersebut bisa jadi sebuah tanda untuk serangan stroke yang sebenarnya.

Ketika ditanya tentang kemungkinan alasan mereka menunda menemui dokter, Dr. Ramani mengatakan bahwa hal itu mungkin disebabkan orang-orang tua di Singapura cenderung memilih pengobatan tradisional, seperti tusuk jarum atau pijat refleksi. Jika mereka tinggal bersama anak-anaknya yang sudah dewasa, mungkin mereka akan menunda hingga anak-anak mereka pulang kerja, baru mereka mengutarakan keluhan tentang penyakitnya. Penundaan menghabiskan waktu yang seharusnya para dokter dapat menyelamatkan otak penderita.

Jika Anda mengalami gejala-gejala seperti kelemahan atau kelumpuhan pada separuh sisi tubuh, sering lupa, sulit berbicara, pandangan kabur/berkunang-kunang, sakit kepala yang hebat, dan limbung ketika berjalan, maka jangan pergi ke dukun pijat atau ke akupuntur. Segeralah ke dokter. Sebab Anda mengalami gejala stroke.

Bergantung pada bagian otak yang terkena hanya dapat bertahan selama enam jam, sebelum akhirnya sel-sel otak tersebut mati dan menyebabkan kelumpuhan. Para dokter harus memikirkan bahwa sel-sel otak di sekeliling bagian yang terkena, akan mati jika kehabisan oksigen selama lebih dari empat menit.

Sekarang, pertimbangannya adalah, meskipun sel-sel yang paling dekat dengan pembuluh darah bisa mati, ada beberapa obat yang dapat menyelamatkan sebagian besar wilayah jaringan disekelilingnya.

Tetapi para dokter hanya dapat menyelamatkan penderita jika penderita tersebut segera pergi ke rumah sakit.

Masalah ini tidak hanya terbatas di Singapura. Di Amerika Serikat, diperkirakan hanya lima persen yang mengenali gejala-gejala tersebut.

Catatan rumah sakit Tan Tock Seng menunjukkan bahwa 39 persen kasus stroke disebabkan oleh tertutupnya pembuluh-pembuluh darah yang kecil. Di negara barat, ditemui 15 persen kasus serupa.

"Tetapi angka 39 persen adalah sebanding dengan di Hongkong dan Taiwan, sehingga hal tersebut merupakan sesuatu yang spesifik pada penduduk di negara timur," kata Dr. Ramani.

Aspirin, warfarin (sejenis bahan yang masih digunakan sebagai racun tikus), dan *ticlopidine*, semuanya mengurangi derita dan telah dibuktikan mampu mencegah stroke yang lebih besar.

Ia mengatakan,"Kami belum mempunyai obat untuk penyakit *stroke*, tetapi *stroke* itu sendiri adalah penyakit yang dapat dicegah."

"Ini bukannya kami seakan dikelilingi oleh para penderita yang lemah pada hari-hari setelah mereka terserang *stroke*, tetapi kami memandang hal itu cukup perlu untuk diperhatikan. Masyarakat tidak seharusnya melihat *stroke* sebagai penyakit yang sedikit dan jarang."

** Disadur dari tulisan Indrani Nadarajah di Harian The Straits Times.* ***(Afie)***

Setelah absen pada edisi yang lalu, kini kami kembali membuka rubrik konsultasi PET/MOTIF kepada pembaca. Rubrik ini diasuh oleh para pemandu pelatihan PET/MOTIF Grup Jaya, dan terbuka bagi pembaca KICAU, baik yang telah mengikuti maupun yang belum mengikuti pelatihan PET/MOTIF. Pertanyaan ihwal komunikasi antara orangtua dan anak serta anggota keluarga lainnya dapat dikirimkan ke Yayasan Pendidikan Jaya, Jln. Bintaro Raya Tengah No. 1, Sektor 1 Bintaro Jaya, Jakarta 12330 atau Fax.No.7360829.

INGIN BERBAGI PENGALAMAN

Pengasuh rubrik konsultasi Yth,

Saya mengucapkan terima kasih kepada Redaksi Majalah *KICAU* yang telah membuka rubrik konsultasi ini sehingga hasil pelatihan MOTIF yang saya ikuti tidak terputus begitu saja.

Hasil pelatihan MOTIF benar-benar bermanfaat bagi saya dan keluarga. Saya ingin membagi sedikit pengalaman saya kepada rekan yang belum maupun yang sudah mengikuti pelatihan MOTIF, sebagai suatu ungkapan rasa bahagia.

Terus terang perilaku saya sudah berubah sama sekali jika dibanding sebelum mengikuti MOTIF. Sebagai contoh, pembantu di rumah yang selama ini selalu ketakutan setiap saya panggil, sekarang mereka mendapatkan suatu kepercayaan (berdasarkan keterangan mereka kepada saya) mengenai pekerjaan rumah yang dilakukannya. Hal ini terjadi karena saya berusaha untuk mengerti kondisi mereka dan selalu mengajak mereka untuk ikut memikirkan alternatif yang terbaik menanggulangi masalah pekerjaan rumah.

Secara nyata, sekarang saya sudah dapat mengontrol pemakaian listrik dan tidak perlu cerewet lagi setiap awal bulan atas tagihan listrik, karena pembantu saya mengerti hal apa yang menyebabkan terjadinya pemborosan listrik setelah saya menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah MOTIF dengan baik. (*Selamat tinggal........"Bentakan, omelan.........!"*)

Ny. Dyah C. Aziz
Peserta MOTIF - Tahun 1994

Jawaban :

Terima kasih atas usaha-usaha yang telah Anda lakukan setelah mengikuti pelatihan MOTIF/PET ini. Memang bukan hal yang mudah dan cepat untuk menerapkan konsep MOTIF/PET ini dengan baik, karena MOTIF/PET merupakan suatu ketrampilan yang membutuhkan latihan-latihan dan perlu dicoba agar terbiasa dan akhirnya menjadi kebiasaan sehari-hari.

Kami harapkan ilmu tadi dapat Ibu tularkan pada anggota keluarga lainnya.

KESULITAN MENERAPKAN PESAN DIRI

Pengasuh rubrik konsultasi yang terhormat,

Saya adalah peserta pelatihan PET Angkatan 50/1995. Saya ingin mengucapkan terima kasih dan salut kepada Yayasan Pendidikan Jaya yang telah menyebarluaskan PET ke masyarakat. Saya yakin usaha ini mempunyai nilai yang teramat dalam bagi setiap orang yang mengikuti program khusus ini.

Keterampilan dalam pelatihan tersebut sudah pula saya terapkan pada anak-anak saya, namun terus terang saya masih mengalami hambatan dalam pelaksanaannya seperti mengontrol diri untuk tidak cepat-cepat mengambil kesimpulan serta masih susah melakukan pesan diri.

Untuk itu mohon saran dari Pemandu bagaimanakah cara memperlancar keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

F.X Widjanarko
Sektor IX Bintaro Jaya

Jawaban :

Bapak Widjanarko yang terhormat,

Kami salut akan usaha Bapak mulai menerapkan keterampilan PET ini dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan-kesulitan tersebut adalah wajar, mengingat keterampilan yang diperoleh dari pelatihan tersebut memerlukan waktu yang relatif lama hingga akhirnya terbiasa.

Melihat masalah yang Bapak hadapi, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah agar setiap kali Bapak melakukan suatu proses 'mendengar aktif' ataupun 'pesan diri' sebaiknya hambatan-hambatan komunikasi harus disingkirkan. Dari pengalaman kami, kesulitan terbesar dari peserta yang sudah mengikuti pelatihan PET dalam menerapkan keterampilan tersebut adalah mereka masih terbawa sifat-sifat lamanya yang tercakup dalam "12 Hambatan" dan tidak tepatnya pemilihan situasi untuk melakukan komunikasi yang efektif. Hal ini seringkali menjadikan anak malah bingung terhadap perilaku orangtua dalam menyampaikan 'pesan diri'.

Untuk itu cobalah secara bertahap hambatan-hambatan tersebut disingkirkan, disamping terus mengasah kemampuan dalam ber'empati' dan menentukan ituasi yang tepat untuk mengungkapkan permasalahan antara orangtua dan anak. Jika hal ini sudah terbiasa maka kami yakin proses komunikasi dalam keluarga Bapak akan dapat berjalan dengan efektif. Terima kasih.

Ir. EDMUND SUTISNA :
MOTIF Tingkatkan Keharmonisan Rumah Tangga

Memiliki keluarga harmonis adalah dambaan setiap insan. Keinginan mulia itu tak luput menghinggapi perasaan Ir. Edmund Sutisna MBA. Atas prakarsa Ir. Ciputra, Direktur PT Pembangunan Jaya ini pun segera mengikuti Pelatihan Menjadi Orangtua Efektif (MOTIF) yang dinilainya mampu mewujudkan keharmonisan itu. Tercapaikah niat luhur tersebut ?

Keinginan Edmund Sutisna yang kala itu menjabat Wakil Direktur PT. Pembangunan Jaya, didukung oleh Ina Sutisna, istri tercinta yang memberinya 2 putri dan seorang putra. Kebetulan ketika itu, sebagai anggota Dharma Wanita Sub Unit Grup Jaya, Ina Sutisna adalah seorang pemandu *MOTIF*. Akhirnya apa yang diinginkan oleh pria kelahiran Semarang 8 Juli 1946 itu terpenuhi.

"Sebelum mengikuti *MOTIF*, saya merasa kehidupan keluarga saya telah berjalan cukup baik," kata Edmund. Namun Sarjana Teknik Mesin alumnus Universitas Indonesia itu pun mengakui, setelah mengikuti *MOTIF* ternyata masih banyak lagi hal positif yang bisa diterapkan dalam meningkatkan keharmonisan kehidupan keluarganya. "Yang pasti kita menjadi lebih peka dalam berkomunikasi," aku Edmund.

Kebaikan lain dari pelatihan yang dijalaninya itu, menurut Edmund Sutisna adalah terasahnya ketrampilan dalam memandang suatu persoalan dengan lebih bijak. Sebelum mengikuti *MOTIF*, Edmund Sutisna seringkali hanya ingin mendengar apa yang ingin didengar dalam kehidupannya sehari-hari. Usai mengikuti program pelatihan, Direktur PT Pembangunan Jaya dan Wakil Direktur Utama Jaya Real Property ini menyadari ada hal lain yang luput dilakukannya dalam bersikap. "Melalui *MOTIF* saya sadari bahwa saya harus pula mendengar apa yang harus saya dengar," ungkap Edmund.

***IR. EDMUND SUTISNA**: "MELALUI MOTIF KITA MENJADI LEBIH PEKA DALAM BERKOMUNIKASI*

Dijelaskannya lebih lanjut, setelah mengikuti *MOTIF*, ia baru menyadari pentingnya memahami dan menempatkan diri dalam perasaan lawan bicaranya. "Kita juga harus dapat memacing lawan bicara untuk mengungkapkan isi hatinya," ujar Edmund. Melalui *MOTIF*, hal itu bisa dilakukan bukan dengan interogasi melainkan dengan simpati yang muncul karena kepekaan kita dalam berkomunikasi.

Saat mengikuti pelatihan *MOTIF*, putra-putri Edmund masih kecil-kecil dan si sulung Kristanti pun bahkan baru berusia 12 tahun. "Karena mereka

masih anak-anak, tiada masalah berarti yang saya bersama istri hadapi," urai Edmund. Usai mengikuti program itu, keharmonisan berumah tangganya yang telah berjalan dengan baik dapat lebih sempurna terbina. "Karena *MOTIF*, hubungan saya dengan anak-anak tidak sekadar layaknya hubungan orang tua dengan putra-putrinya. Hubungan kami jauh lebih dekat lagi laksana kawan akrab yang saling bercerita segala hal apa adanya," tegas Edmund.

Dengan hubungan seperti itu, aku Edmund, putra-putrinya tak sungkan bercerita banyak hal padanya. Kejadian-kejadian di sekolah, pergaulan bersama kawan, dan kegiatan lain yang dilakukan penuh antusias mereka ceritakan. "Sebagai orang tua, saya bersama istri tidak sekedar mendengar cerita mereka namun juga menyelaminya sehingga anak kita senang karena merasa kita pun tak kalah antusias mendengar cerita mereka," ujar Edmund.

Karena itulah, di sela-sela aktifitas pekerjaan yang seakan tiada habisnya, Edmund Sutisna bersama istri selalu berusaha menyempatkan diri untuk berkomunikasi dengan putra-putrinya. Bagi Edmund, dengan komunikasi yang mendalam seperti yang selalu diterapkannya dalam rumah tangganya, orangtua mampu meresapi perasaan dari masalah yang dihadapi anak-anaknya sampai ke relung hati mereka yang paling dalam. "Orangtua pun dapat mengetahui dan mengerti apa dan bagaimana anak-anak mereka seutuhnya," jelas Edmund.

Dengan terbangunnya kepercayaan melalui komunikasi berimbang antara orangtua dan anak-anaknya, dalam situasi dan kondisi apapun seorang anak tidak akan sungkan menceritakan segala hal pada orang tuanya. "Kita sebagai orang tua harus mengusahakan agar komunikasi tidak berjalan satu arah saja," kata Edmund. Menurutnya, seperti dipelajari melalui pelatihan *MOTIF*, suatu komunikasi yang sempurna harus berjalan 2 arah sehingga anak juga merasa bahwa apa yang diungkapkannya mendapat perhatian penuh dari orangtuanya.

Sebagian orangtua merasa wajib mendidik anak-anaknya secara keras dan disiplin. Pengawasan terhadap aktifitas keseharian sang anak pun dilakukan secara ketat untuk menjaga munculnya hal-hal yang tidak diinginkan. Sebagian orangtua lain memberikan kebebasan penuh kepada anak-anaknya dengan mengalah dan menuruti semua kemauan anak. Cara-cara seperti itu, ternyata menimbulkan banyak masalah.

Kekuasaan orangtua yang otoriter cenderung membuat anak menjadi pembangkang. Kebebasan penuh dari orangtua pun menyebabkan anak-anak manja, semau sendiri, susah diatur dan menjurus bersikap kurang ajar. Menurut Edmund Sutisna, terjadinya hal-hal demikian dikarenakan orangtua kurang memahami keahlian menjadi orangtua. "Menjadi orangtua yang baik dan efektif, butuh keahlian khusus. Dan melalui *MOTIF*, keahlian yang telah diperoleh melalui pengalaman dapat ditingkatkan kesempurnaannya," ungkap Edmund.

Diilustrasikan oleh Edmund Sutisna, kepekaan orangtua dalam menyelami perasaan anak-anaknya haruslah bagai seorang ibu pada bayinya. Seorang ibu yang memiliki bayi, tahu betul apa yang dirasakan bayinya saat lapar, takut, kaget, atau kesakitan meski suara yang keluar dari mulut mungil itu sama. "Seorang ibu mampu mengetahui apa keinginan bayinya karena ia peka dalam menyelami jiwa buah hatinya itu," ujar Edmund. "Seperti itulah kepekaan orang tua yang seharusnya pada anak-anaknya," tambahnya.

Usai menjalani pelatihan *MOTIF*, perlahan tapi pasti Edmund Sutisna bersama istri menerapkan hal-hal positif yang telah mereka dapatkan. Di rumah, ketiga anak mereka yaitu Krisanti, Kristianto dan Mira mampu berkomunikasi dengan lebih peka pada sekelilingnya. Karena itu, kehidupan keluarga Edmund Sutisna dilalui penuh kebahagiaan. "Kami akan menjaga cinta kasih, kesetiaan, kepercayaan, kebijaksanaan , dan tanggungjawab dalam keluarga seperti kami dapatkan melalui *MOTIF*," tekad Edmund.

Dalam keseharian di lingkungan pekerjaan, Edmund Sutisna pun banyak menerapkan ketrampilan berkomunikasi yang diperolehnya melalui pelatihan *MOTIF*. Karena itulah di kalangan rekan sejawat hingga pegawai bawahannya, ia dikenal sebagai sosok yang bersahaja dan penuh perhatian. "Saya selalu berusaha menerapkan apa yang telah diperoleh melalui *MOTIF* dalam keseharian, dimana pun saya berada," tegas Edmund. **(Hari Agung)**

HUBUNGAN DIANTARA KELUARGA LAKSANA KAWAN AKRAB YANG SALING BERCERITA SEGALA HAL APA ADANYA.

RUKO SEKTOR 1 MULAI DIBANGUN

Lahan kosong seluas 1/2 hektar di depan Gedung BDN, sektor 1 dimanfaatkan PT Jaya Property dengan membangun Rumah Toko. Inilah upaya PT Jaya Property memenuhi tingginya permintaan konsumen untuk mengembangkan usaha di Bintaro Jaya.

Perkembangan Kota Taman Bintaro Jaya memang sangat pesat. Dalam waktu lebih kurang 16 tahun kawasan ini telah menjadi permukiman nyaman dengan gerak kehidupannya yang sangat dinamis. Tidak kurang dari 40.000 jiwa yang telah mendiami kawasan ini. Sebuah angka yang menakjubkan bagi pengembangan sebuah permukiman baru di Indonesia.

Dengan pertumbuhan yang begitu pesat , tak berlebihan bila kawasan ini sangat diminati kalangan investor untuk mengembangkan berbagai usahanya di Bintaro Jaya. Untuk menjawab permintaan pasar yang begitu tinggi akan tempat usaha yang representatif di Bintaro Jaya, PT Jaya Property selalu mengembangkan produk-produk inovatifnya. Salah satunya adalah membangun rumah toko (Ruko) di lahan kosong di depan BDN sektor 1 Bintaro Jaya.

Ruko yang berada di pintu gerbang masuk Kota taman Bintaro Jaya ini dibangun sebanyak 20 unit. Pembangunannya dilakukan dua tahap, dimana masing-masing tahap sebanyak 10 unit. Pembangunan tahap pertama akan berlangsung dari bulan Januari hingga Juni 1996.

Pelaksana pembangunan Ruko ini dipercayakan kepada 2 kontraktor, yakni Bima Natisa Graha dan Agung Surya. " Kami sengaja memakai dua kontraktor dalam pelaksanaan pembangunan Ruko ini, agar memacu para kontraktor untuk melahirkan karya terbaiknya. Dengan adanya dua kontraktor, akan terjadi kompetisi, sehingga selain dapat menhasilkan produk berkualitas, juga dapat mempercepat penyelasainnya," ungkap Ir. Hanny Prihandoko, Kepala Divisi Proyek Bintaro Jaya.

Selanjutnya Hanny mengatakan bahwa pembangunan Ruko di sektor 1 dilakukan karena adanya permintaan dari para konsumen yang ingin membuka usahanya di Bintaro Jaya, khususnya di sektor 1. Adanya permintaan pasar itu didukung oleh tersedianya lahan yang masih kosong yang belum dimanfaatkan. "Memang pembangunan Ruko ini sendiri sudah direncanakan oleh Jaya Property," kata Hanny.

ARTIST IMPRESSION RUKO SEKTOR I MENJADI KAWASAN YANG STRATEGIS

"Pembangunan Ruko ini akan berjalan dengan lancar karena waktu yang tersedia cukup luas. Selain itu, pondasi yang menggunakan tiang pancang akan lebih mempercepat penyelesaiannya. Bentuk dan desain Ruko ini sama dengan bentuk Ruko yang telah ada. Hanya, Ruko sektor 1 ini dibangun secara memanjang. Kami membangun dengan memperhatikan keadaan lingkungan, agar tidak mengganggu nilai-nilai estetika dan fungsi jalan," tambah Hanny.

Selanjutnya dijelaskan oleh Hanny, pembagian lahan Ruko tersebut adalah 40 persen untuk bangunan dan 60 persen sisanya untuk area parkir, taman, dan sirkulasi. "Karena bentuk bangunan yang memanjang, maka harus diberikan dilatasi sebagai antisipasi jika terjadi pergeseran tanah. Fungsi dilatasi itu sendiri adalah agar bangunan tidak patah jika terjadi pergeseran tanah tadi," ungkapnya.

Ruko ini nantinya akan diisi oleh kantor-kantor serta toko yang selalu bersih. Kantor-kantor tersebut diantaranya beberapa bank dan kantor lainnya. Pembangunannya memakan biaya sekitar 2,5 milyar lebih. "Dengan biaya pembangunan yang cukup besar ini, serta didukung letaknya yang strategis, akan membuat harga per unitnya akan lebih mahal dibandingkan dengan Ruko yang ada di depan Plaza Bintaro Jaya," kata Hanny.

Luas masing-masing Ruko itu bervariasi, yaitu ada yang 150 M^2 per unit, dan 225 M^2 per unit. Fasilitas area parkirnya yang luas mampu menampung 150 mobil. Disamping itu, di sisi belakang Ruko ini akan disediakan fasilitas kantin untuk para pegawai.

DENAH LANTAI DASAR RUKO YANG DIBANGUN MEMANJANG

Inzert : IR HANNY PRIHANDOKO: ' PEMBANGUNAN RUKO AKAN BERJALAN DENGAN LANCAR

Harga Ruko ini pun bervariasi. Menurut Ir. Gatot Setyo Waluyo, Kepala Divisi Pemasaran Bintaro Jaya, harga tiap-tiap unit berkisar antara 400 juta hingga 600 juta rupiah, dengan pembayaran yang dapat dilakukan dengan sistim kredit .

Jika pembangunan tahap pertama sudah selesai, dan permintaan pembeli terus bertambah, maka akan dilanjutkan dengan tahap kedua. Pembangunan yang dilakukan secara bertahap tersebut, menurut Gatot, adalah sesuai dengan konsep penjualan Divisi Pemasaran. "Kami menjual produk barang yang sedang dibangun, yang tidak dalam keadaan siap pakai tetapi masih dalam proses pembangunan," kata Gatot. "Hal ini memberikan dua keuntungan, yang pertama pihak pembeli diberikan kemudahan dalam cara pembayarannya. Jadi pembeli mempunyai waktu yang longgar dalam menyelesaikan pembayaran. Yang kedua, untuk menghindari kerusakan pada gedung yang belum terpakai/ terisi, karena belum adanya pihak yang membeli dan menempati bangunan tersebut jika pembangunan dilakukan sekaligus," tambah Gatot.

Lebih jauh Gatot menjelaskan meski permintaan pasar cukup besar terhadap ruko yang dibangun di sektor 1 ini, namun pihaknya tidak asal jual. Calon pembeli ruko ini diseleksi, sehingga usaha yang akan dikembangkan di ruko itu sesuai dengan kondisi Bintaro Jaya.

Dijelaskan oleh Gatot, bahwa kriteria para pembeli harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Diantaranya adalah, bidang usaha yang dijalankan tidak boleh menimbulkan polusi, baik itu polusi udara, suara, dan polusi air. Ini sesuai dengan komitmen Jaya Property, yaitu membangun dengan memperhatikan keadaan lingkungan.

"Kami memproyeksikan Ruko ini sebagai area usaha agar kegiatan usaha dapat tersebar secara merata di Bintaro Jaya ini," kata Gatot. Karenanya, dengan dibangunnya Ruko di sektor 1 ini diharapkan kawasan di sekitar Ruko ini menjadi lebih semarak dan lebih hidup lagi. ■ ***(Afie)***

SENAYAN BINTARO LAHAN INVESTASI DENGAN NUANSA OLAH RAGA

PT Jaya Property mengembangkan kawasan baru di Bintaro Jaya. Kawasan ini diberi nama Senayan Bintaro. Inilah kawasan baru yang menjanjikan bagi mereka yang ingin investasi dan bermukim di hunian yang sarat dengan nuansa olah raga.

"Senayan", nama kawasan ini agaknya sudah sangat akrab dengan masyarakat Indonesia, apalagi bila dihubungkan dengan aktivitas Olah Raga. Hal ini memang dapat dimaklumi, karena inilah kawasan Olah Raga terluas di Asia Tenggara. Dengan berbagai sarana dan fasilitasnya yang demikian lengkap, kawasan ini bagi masyarakat Indonesia telah menjadi simbol semangat dan prestasi bangsa di bidang olah raga.

Semangat senayan ini pula yang hendak direfleksikan oleh PT Jaya Property di kawasan Senayan Bintaro, sebuah kawasan yang akan diproyeksikan sebagai lahan investasi di kawasan sektor IX, Bintaro Jaya.

Senayan Bintaro akan dikem-bangkan di atas lahan seluas 10 hektar. Pada tahap pertama ditawarkan seluas 1 hektar dengan modul kaveling perunit adalah seluas 250 M². "Konsumen dapat membeli sesuai dengan kelipatan medium tersebut. Jadi tersedia kaveling dengan ukuran luas 250 M², 500 M². 750 M² dan seterusnya," kata Ir. Gatot S. Waluyo, Kepala Divisi Pemasaran Bintaro Jaya.

Lebih jauh dikatakan oleh Gatot penyediaan kaveling-kaveling di tahap pertama ini ditujukan untuk menjaring segmen pasar yang selama ini belum tersentuh, yakni kalangan masyarakat atas yang memiliki daya beli tinggi. Kaveling ini ditawarkan sebagai tempat investasi bagi mereka yang memiliki uang lebih. "Bila investasi berbentuk rumah, investor cenderung memikirkan biaya perawatannya. Karena itulah tahap pertama Senayan Bintaro dijual dalam bentuk kaveling," kata Gatot.

Sebagai lahan investasi, kawasan Senayan Bintaro Jaya boleh dibilang sangat tepat. Dilihat dari berbagai aspek, kawasan ini memang banyak memiliki nilai tambah. Dilihat dari lokasi misalnya, kawasan boleh dibilang sangat strategis. Kawasan ini hanya berjarak 500 meter dari sub center CBD di sektor IX. Lalu kawasan ini sangat dekat dengan pusat pendidikan bertaraf internasional yakni British International School, Japanes School dan Sekolah Global Jaya.

SITE PLAN SENAYAN BINTARO

Selain lokasi yang sangat strategis, kawasan ini juga didukung dengan akses yang memadai. Malah bila pembangunan Jalan Tol Bintaro -

IR GATOT S WALUYO: "NUANSA OLAHRAGA KENTAL DISENAYAN BINTARO

Serpong - Jakarta, rampung, maka kawasan ini sangat dekat dari gerbang tol.

Kemudian, karena kawasan ini berada di sektor IX, yang tengah tumbuh dan berkembang pesat, maka tak berlebihan bila kawasan ini juga akan mengalami pertumbuhan yang cepat seiring semakin meningkatnya minat masyarakat bermukim di Bintaro Jaya. "Pokonya banyak keuntungan yang diperoleh, bagi mereka yang ingin investasi di kawasan ini," kata Gatot tanpa bermaksud berpromosi.

Menurut Gatot, di kawasan ini pemilik kaveling diberikan kebebasan mengembangkan desain bangunannya. Meskipun bebas tapi ada ketentuan dan kriteria yang dijadikan acuan bagi desain bangunan tersebut. *Guidences* ini adalah rumah harus dibangun tanpa pagar, berlantai dua, dan menyesuaikan desain bangunan dengan gaya hidup masyarakat Bintaro Jaya. "Semua itu dimaksudkan agar integrasi antar kawasan di Kota Taman ini lebih terpadu," jelas Gatot.

Untuk tahap selanjutnya, bukan hanya kaveling saja yang dikembangkan di Senayan Bintaro tapi juga rumah-rumah berbagai tipe yang tetap ditujukan pada kalangan berekonomi tinggi. Dengan berbagai tipe rumah berukuran besar, pada saatnya nanti kawasan ini akan menjelma menjadi kawasan apik dengan fasilitas lengkap yang memenuhi seluruh kebutuhan penghuninya.

"Senayan Bintaro dikembangkan sebagai suatu kawasan hunian yang mampu menciptakan keluarga bahagia. Melalui fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya, kami yakin keinginan itu dapat segera diwujudkan," papar Gatot.

Penggunaan nama Senayan pada kawasan tersebut, menurut profesional muda ini, didasari pada semangat berolahraga bak kawasan Senayan yang ingin diadopsikan di Senayan Bintaro. Dengan demikian, kawasan ini dapat merefleksikan gaya hidup penghuninya yang menyenangi kegiatan olahraga.

"Jadi semangat Senayanlah yang kami terapkan untuk menciptakan gaya hidup moderen di tempat ini," ujarnya. "Yang pasti, gaya hidup masyarakat yang senang berolahragalah yang direfleksikan Sena-yan Bintaro."

Fasilitas yang tak luput diperhatikan Jaya Property pada kawasan tersebut adalah fasilitas penunjang seperti areal komersial. Namun karena proyeksi Senayan Bintaro sebagai kawasan hunian, maka areal komersial pun ditata agar tidak tumpang tindih dengan lokasi hunian.

Cara yang dilakukan untuk menata keserasian antara kawasan hunian dan komersial menurut Gatot, adalah dengan menciptakan kawasan penerima di sekitar pintu gerbang lokasi tersebut. "Di kawasan penerima itulah seluruh kegiatan komersial dilakukan," ujar Gatot.

Dari keseluruhan luas kawasan Senayan Bintaro, 4000 M^2 digunakan untuk pengadaan taman dan berbagai fasilitas moderen lainnya. Saat ini, proses pengerjaan taman tropis dengan berbagai pepohonan indah seperti palm dan pardu tengah dilakukan. "Dengan fasilitas lengkap dan berbagai ornamen alam yang ditata rapi di kawasan ini, Jaya Property kian optimis akan kesuksesan Senayan Bintaro," jelas Gatot.

Keunggulan lain dari Senayan Bintaro adalah beragamnya fasilitas bermain yang representatif bagi keluarga bergaya hidup moderen yang ada di kawasan ini. "Bila fisik dari taman itu telah terbentuk, animo masyarakat untuk bermukim di Senayan Bintaro akan lebih tinggi lagi," kata Gatot.

Senayan Bintaro, kawasan hunian baru di Bintaro Jaya segera melengkapi Kota Taman ini. Bagi anda yang mendambakan suasana kehidupan damai, tenteram dan sejahtera dilingkupi nuansa aktifitas berolahraga, kawasan ini patut anda huni. *Untuk informasi selanjutnya* silahkan hubungi Kantor Pemasaran Sektor VII, Bintaro Jaya. ■

(Agung/Fadil)

PENDIDIK DARI AUSTRALIA STUDI BANDING DI BINTARO JAYA

Sebanyak 22 orang guru yang tergabung dalam Act Asia Education Foundation (AAEF) melakukan kunjungan ke Sekolah Pembangunan Jaya dan Sekolah Unggul Global Jaya. Kedatangan mereka dalam rangka studi banding mengenai dunia pendidikan di Asia, khususnya di Indonesia.

Citra Kota Taman Bintaro Jaya sebagai kota pendidikan bernuansa internasional tak dapat disangkal lagi. Pengakuan ini tak hanya dari pemerintah Indonesia tapi juga datang dari dunia internasional. Salah satu acuan adalah dikunjunginya kawasan ini oleh rombongan guru-guru dari Australia, sebuah negara yang cukup terkenal dengan kualitas pendidikannya.

Rombongan dari negeri kanguru ini hadir di Bintaro Jaya Pada tanggal 4 Januari 1996. Rombongan ini dipimpin oleh Kathy Kiting dan disambut oleh segenap jajaran direksi, dan staf PT Jaya Property serta pengurus Yayasan Pendidikan Jaya.

Sebelum melakukan observasi ke Sekolah Unggul Global Jaya dan Sekolah Pembangunan Jaya, rombongan yang mewakili *Australian Capital Territory Department of Education and Training* ini berkunjung ke Kantor Pemasaran Bintaro Jaya Sektor VII. Di tempat itu, rombongan mengamati dan sekaligus mendapat penjelasan mengenai perkembangan Kota Taman Bintaro Jaya langsung dari Drs. Tanto Kurniawan, Presiden Direktur PT Jaya Property.

Drs. Tanto Kurniawan di hadapan para tamunya menjelaskan sejarah dan orientasi pengembangan Kota Taman Bintaro Jaya.

Kata Tanto, dalam pengembangan kawasan Bintaro Jaya ada 8 syarat yang dipegang teguh, yakni ; pertama, lokasi strategis dengan aksebilitas yang baik, kedua, *master plan* atau rencana tata kota, rencana bangunan yang baik, ketiga sarana dan prasarana lengkap, keempat, kualitas waktu dan harga, kelima, lingkungan harmonis dan serasi, keenam, adanya gaya hidup yang menyenangkan, dan ketujuh, servis atau pelayanan yang memuaskan dan kedelapan, partisipasi warga.

KUNJUNGAN KALANGAN PENDIDIDK AUSTRALIA DISAMBUT SEGENAP DIREKSI JAYA PROPERTY

Orang nomor satu di PT Jaya Property ini juga menjelaskan kepada rombongan dari Australia, bahwa permukiman Bintaro Jaya adalah satu-satunya di Indonesia yang memiliki tiga fasilitas pendidikan bertaraf internasional, yakni British International School, Japanes School dan Sekolah Unggul Global Jaya.

Usai presentasi dan ramah tamah, rombongan tamu tersebut meninggalkan kantor pemasaran menuju lokasi SD dan SMP Pembangunan Jaya. Di sekolah bernuansa hijau itu, mereka berkeliling melihat-lihat proses belajar mengajar di masing-masing kelas. Saat berada di ruang kelas 1 sekolah dasar, satu persatu anggota rombongan menanyai siswa-siswi cilik di sekolah itu. Mereka kagum dengan keramahan dan keberanian para siswa itu dalam berkomunikasi dengan mereka.

Dari Sekolah Pembangunan Jaya, rombongan menuju Sekolah Unggul Global Jaya. Di sekolah bertaraf internasional ini, kembali rombongan

tampak kagum melihat proses belajar siswa-siswinya. Di tempat ini rombongan tampak begitu antusias mengamati berbagai kegiatan extra kurikuler sekolah tersebut.

"Kegiatan murid-murid di sekolah ini benar-benar mengagumkan. Para siswa-siswinya tampak begitu aktif dan kreatif. Hal ini tentunya sebuah keberhasilan dari para pendidik di sini yang berhasil menciptakan proses belajar dan mengajar yang komunikatif" kata Kathy Kiting, Konsultan Bahasa dan Budaya Indonesia dengan bahasa Indonesia yang cukup lancar.

Ditambahkannnya, dibandingkan dengan lembaga pendidikan di Australia metode yang diterapkan di lembaga ini tak jauh berbeda. Namun, katanya, ada kelebihan lembaga pendidikan di sini, yakni hubungan yang lebih harmonis antara murid dengan gurunya. "Di sekolah ini rasa kekeluargaan antara guru dan siswa begitu terlihat. Mungkin ini memang sudah budaya Masyarakat Indonesia," katanya.

PARA GURU AUSTRALIA BERAMAH TAMAH DENGAN SISWA-SISWI SD PEMBANGUNAN JAYA

WELCOME TO SEKOLAH UNGGUL GLOBAL JAYA

Kathy Kiting yang sempat setahun menetap di Jogyakarta juga mengatakan, Kota Taman Bintaro Jaya dijadikan studi banding rombongannya karena permukiman ini oleh berbagai kalangan di Australia dianggap representatif sebagai permukiman moderen yang sangat memperhatikan sarana pendidikan dalam perkembangannya. "Ternyata apa yang kerap kami dengar memang begitu adanya," tutur Kathy.

"Sebagai sebuah kota baru, kami kagum akan PT Jaya Property yang berhasil mengembangkan permukiman ini menjadi sebuah hunian yang seimbang antara kepentingan bisnis dengan kepentingan sosial. Di kawasan ini saya lihat pengembangnya sangat *concern* akan kelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari penataan lingkungannya yang hijau," tambah Kathy.

Luasnya kawasan Bintaro Jaya juga membuat kagum para guru dari Australia ini. Kathy mengungkapkan, di negaranya tak ada developer yang mengembangkan kawasan permukiman sampai 1700 hektar.

Kehadiran rombongan dari Australia ke lembaga pendidikan di Bintaro Jaya, kata Ir. Edmund Sutisna, MBA, Ketua Yayasan Pendidikan Jaya banyak memberi arti. Bagi lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Jaya, kesempatan ini dapat dijadikan sarana bertukar informasi menyangkut berbagai aspek dalam pendidikan, sehingga mutu pendidikan di lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Jaya lebih sempurna.

Kemudian kehadiran guru-guru dari Australia ini bagi PT Jaya Property merupakan sebuah bentuk pengakuan dunia internasional akan keberhasilannya mengembangkan hunian berkualitas. Hal ini, kata Sutisna yang juga menjabat sebagai wakil Direktur Utama PT Jaya Property, tentunya menambah motivasi segenap jajaran PT Jaya Property untuk terus meningkatkan kualitas produknya.

Kunjungan rombongan dari Australia ini juga merupakan penghargaan bagi warga di Kota Taman Bintaro Jaya. Karena terciptanya hunian yang nyaman di Bintaro Jaya tak lepas dari dari peran aktif warga yang mendukung setiap aktivitas pengembang kawasan ini. ■

(Afie/Agung/Fadil)

DIMULAI PEMBANGUNAN MESJID DI SEKTOR IX BINTARO JAYA

Mesjid di Sektor IX Bintaro Jaya dimulai pembangunannya. Inilah salah satu upaya PT Jaya Property dalam menciptakan Kota Taman Bintaro Jaya sebagai hunian nyaman dan terbaik.

Drs. Tanto Kurniawan, Presiden Direktur PT Jaya Property dalam wawancara khusus dengan *KICAU* di penghujung tahun lalu mengatakan, Tahun 1996 merupakan tahun sibuk PT Jaya Property, karena banyak proyek yang akan digelar, khususnya berkaitan dengan penambahan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan warga. Ucapan pimpinan puncak perusahaan pengembang terbaik ini, agaknya tak berlebihan. Karena realisasinya langsung terlihat di awal tahun 1996.

Mengawali kesibukan tahun 1996, perusahaan ini memulainya dengan membangun sarana ibadah, yakni mesjid di Sektor IX Bintaro Jaya. Pembangunan mesjid ini ditandai dengan pemancangan tiang perdana yang berlangsung pada tanggal 8 Januari 1995.

Acara pemancangan tiang yang berlangsung khidmat ini diawali dengan sambutan Ir. Hanny Prihandoko, Kepala Divisi Proyek Bintaro Jaya. Kemudian disusul sambutan Ir. Diaz Moreno, Direktur PT Jaya Property dan ditutup dengan pembacaan do'a oleh K.H. Nur Ali dan pemotongan tumpeng serta pemecahan kendi oleh Ir. Diaz Moreno.

Menurut Diaz Moreno, pembangunan mesjid ini merpakan komitmen PT Jaya Property untuk memberikan pelayanan maksimal kepada warga Bintaro Jaya dan masyarakat sekitarnya. Di samping itu, kata Diaz, pembangunan mesjid ini untuk mengatisipasi lajunya pertumbuhan Kota Taman Bintaro Jaya. "Jumlah warga yang bermukim di kawasan ini semakin besar, oleh sebab itu fasilitas pun perlu ditambah. Untuk mesjid, karena kawasan ini banyak dihuni oleh warga muslim, mesjid di sektor 1 yang sudah lama dibangun sudah tidak mencukupi lagi. Jadi perlu dibangun satu lagi. Apalagi pada hari Jum'at jamaah yang hadir di mesjid tersebut sangat banyak, sampai aula mesjid itu tidak mampu lagi menampungnya," ujar Diaz.

PEMOTONGAN TUMPENG OLEH IR DIAZ MORENO

Patut dicatat pembangunan mesjid ini di samping memang sudah masuk dalam rencana PT Jaya Property, juga merupakan realisasi dari usulan warga baik yang disampaikan ke pengelola maupun yang disampaikan lewat majalah *KICAU*. "Kami selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada warga, karena mereka adalah asset kami," kata Diaz.

Mesjid di Sektor IX ini dibangun di atas lahan seluas 4878 M², dengan luas bangunan 1808 M² dan luas area parkir 2650 M². Area parkirnya yang luas mampu menampung ± 300 buah mobil. Mesjid ini juga dilengkapi sebuah menara dengan ketinggian 25 meter. Pembangunan mesjid ini akan menelan biaya ± 1,2 miliar rupiah dan direncanakan selesai dalam waktu 8 bulan, yaitu dari tanggal 8 Januari - 8 Agustus 1996.

Mesjid ini terdiri dari dua lantai, dengan kapasitas jamaah sebanyak 1000 orang, yaitu 600 di ruangan dan 400 di teras dan plaza luar. Untuk lantai satu terdiri dari aula sembahyang, yang berfungsi juga sebagai ruang serbaguna, hall, teras samping, ruang rias, ruang sekretariat, gudang, serta ruang untuk wudhu dan toilet. Sedangkan lantai dua terdiri dari ruang sembahyang, teras, perpustakaan, ruang belakang mihrab, tempat wudhu terbuka, dan plaza luar.

Arief B. Santoso sebagai Pimpinan Proyek, mengatakan pembangunan mesjid ini merupakan proyek yang besar. Oleh sebab itu pembangunannya membutuhkan suatu perencanaan dan perhitungan yang matang, karena ini merupakan satu tanggungjawab yang tidak hanya berorientasi pada segi komersilnya saja, tetapi juga berorientasi pada tanggungjawab spiritual.■ ***(Afie/Fadil)***

KELUARGA ADITIAWARMAN, SE

PUAS BERMUKIM DI BINTARO JAYA

Rumah di Jalan Rajawali HD-1/12 Sektor IX itu berdiri anggun. Dinding bercat putih yang dikombinasi dengan lampu hias yang bertengger di gerbang pagar menambah keanggunan itu. Apalagi taman yang ditata apik dengan beraneka tanaman, menjadikan rumah ini benar-benar terasa sejuk dan nyaman. Pemilik rumah itu adalah keluarga Aditiawarman, SE.

Pada tanggal 18 Desember 1995 lalu, rumah tersebut resmi mereka tempati. Bersama istri tercintanya, Rianita, serta putra bungsunya, Dimas Nugraha yang baru berusia 29 bulan, keluarga ini menjalani hidup di lingkungan sektor IX yang terbilang baru bagi mereka. Dalam perbincangan yang penuh keakraban, keluarga ini menuturkan kesan hidup dalam kawasan Kota Taman Bintaro Jaya. "Lingkungan di sini benar-benar segar ," ujar Rianita singkat.

Sebenarnya, nama Kota Taman Bintaro Jaya sudah cukup akrab di telinga mereka. Keakraban ini tak lain karena keapikan dan kenyamanan kawasan ini. "Kami memang sudah sejak lama merencanakan untuk dapat tinggal di permukiman ini, namun karena tugas dimana saya hidup berpindah-pindah dari satu daerah ke daerah lain, niat tersebut belum dapat kami wujudkan. Setelah saya ditempatkan di Jakarta ini, barulah apa yang kami idam-idamkan bisa tercapai," tutur Aditiawarman yang akrab disapa Adi.

Menurut Adi, memiliki tempat tinggal di Bintaro Jaya memang sudah menjadi obsesinya. Meskipun demikian sebelum memutuskan membeli rumah di Bintaro Jaya, pasangan ini tetap melakukan perbandingan ke berbagai proyek perumahan di Jabotabek. Baik dengan cara melihat langsung ke lokasi maupun dengan mengunjungi pameran. Hal ini dilakukan pasangan ini, agar rumah yang ditempatinya benar-benar sebuah hunian yang sesungguhnya. Artinya rumah tersebut tak hanya sekedar tempat berlindung dari sengatan matahari maupun hujan tetapi rumah yang dapat memberikan suasana nyaman baik bagi keluarga maupun lingkungannya.

Bagi pasangan ini untuk menemukan rumah yang nyaman ada beberapa hal yang menjadi pertimbangannya; pertama, desain rumah haruslah menarik dan indah dipandang mata, kedua lingkungan alam yang hijau dengan taman-taman yang tertata apik. Ketiga, Sarana dan prasarana yang lengkap dan Keempat adanya interaksi yang baik antar warga penghuninya.

Berbagai kriteria yang menjadi pijakan pasangan ini dalam memilih rumah berusaha dicarinya dari berbagai proyek di Jabotabek, namun sulit untuk menemukan keempat kriteria yang menjadikan patokan mereka.

Ketika pasangan ini berkunjung ke kantor pemasaran Bintaro Jaya, mereka melihat betapa rumah-rumah di kawasan ini didesain dengan anggun dengan suasana lingkungan yang tertata sangat rapi. Lalu kehidupan warga di kawasan ini mereka temukan begitu dinamis. "Apalagi pelayanan yang diberikan sangat akrab dan profesional. Membuat kami bertambah yakin dan memantapkan hati, bahwa

APA YANG KAMI IDAM-IDAMKAN AKHIRNYA TERCAPAI DI BINTARO JAYA

Bintaro Jaya-lah pilihan yang paling tepat," kata pria yang kini menjabat sebagai Marketing Manager PT Cipta Mustika Electrica ini lugas.

Sebagai warga baru di Kota Taman Bintaro Jaya, pasangan ini sangat puas dengan fasilitas yang ada di permukiman ini. Apalagi fasilitas pendidikan. Dikatakannya, fasilitas pendidikan di Bintaro Jaya ini sudah cukup memadai. Di kawasan ini ada lembaga pendidikan baik nasional maupun yang bertaraf internasional.

"Dengan adanya sekolah-sekolah yang dibangun di dalam kawasan ini maka keluarga yang ingin menyekolahkan putra-putrinya tak perlu jauh-jauh keluar dari Bintaro Jaya. Terus terang untuk putra kami yang bungsu, akan kami masukkan ke sekolah Global Jaya, karena kami pikir sudah waktunya untuk menyekolahkan anak di sekolah yang bertaraf internasional dalam era global seperti sekarang ini," ungkapnya.

Pasangan harmonis yang sama-sama gemar menanam bunga ini juga mengatakan, di Bintaro Jaya semua fasilitas yang dibutuhkan warga dapat ditemui dalam satu lokasi. Sehingga mereka tak perlu lagi repot-repot keluar dari kawasan permukiman jika memerlukan sesuatu. Hal itu pula yang membuat mereka kagum kepada pengembang Kota Taman ini. "Jaya Real Property ternyata sangat komitmen dalam membangun kawasan permukiman ini. Pembangunan yang dilaksanakan selalu memperhatikan keadaan lingkungan. Sehingga walaupun pembangunan giat dilaksanakan, kondisi lingkungan yang sejuk dan segar tetap terjaga," ucap Adi yang hampir tiap hari menyalurkan hobinya bermain golf di Driving Range Bintaro Jaya.

Meski baru bermukim di kawasan ini pasangan ini terus mengikuti perkembangan Kota taman Bintaro Jaya, khususnya dari majalah *KICAU*. Mereka mengungkapkan, saat ini hal yang paling menonjol dari pengembangan kawasan Bintaro Jaya adalah jalan-jalan yang kian hari diperlebar seiring dengan pertambahan penghuni di kawasan ini. "Kesan permukiman moderen begitu terasa," tukas Rianita yang kini berusia 28 tahun.

KAMI MENYUKAI DAN MENGAGUMI DISAIN BANGUNANNYA YANG ANGGUN

Dengan konsep yang begitu matang dalam mengembangkan Kota Taman Bintaro Jaya, maka kata pasangan ini tak heran bila berbagai penghargaan diberikan kepada Jaya Property, seperti penghargaan Wreksa Parahita yang diserahkan oleh Presiden Soeharto beberapa waktu lalu.

Pasangan yang kerap mengunjungi Plaza Bintaro Jaya ini pun mengungkapkan kekagumannya terhadap plaza keluarga tersebut. "Semua kebutuhan rumahtangga tersedia lengkap di Plaza Bintaro. Disain ruang dan penataannya sangat rapi memberikan kenyamanan pengunjung dalam berbelanja, sehingga menimbulkan rasa betah berlama-lama di plaza. Juga tempat bermain anak-anak sangat variatif," kata Rianita.

Lebih lanjut Adi mengharapkan agar pembangunan ruas jalan tol Jakarta - Bintaro Jaya - Serpong - dapat segera direalisasikan. "Hal itu akan menambah strategisnya kawasan permukiman dan menambah kelancaran warga menjalankan aktivitas sehari-hari," ucapnya.

Disinggung mengenai pembangunan Pusat Kawasan Niaga (CBD), pasangan ini pun menyambut gembira. Karena dengan adanya Pusat Kawasan Niaga tersebut akan semakin meningkatkan daya beli masyarakat terhadap rumah-rumah di Bintaro Jaya. Jika daya beli masyarakat meningkat, menurut pasangan ini, Bintaro Jaya akan menjadi ramai dan semakin hidup.

Pada hari-hari libur, keluarga ini sering menggunakannya dengan bepergian bersama ke tempat-tempat hiburan dan rekreasi. Terkadang mereka juga mengunjungi ketiga putra-putri mereka yang saat ini masih berada di Pekan Baru. Mereka pun berencana mengajak putra-putri mereka tinggal bersama di Bintaro Jaya. "Saat ini biarlah mereka menyelesaikan sekolah mereka di Pekan Baru," jelas Rianita.

Keluarga harmonis ini telah menjalani kehidupan rumahtangga mereka. Beberapa corak rumah dan lingkungan telah mereka rasakan. Kini, setelah tinggal di Bintaro Jaya, pasangan ini sudah merasa betah dan mantap. Mereka ingin semua keluarga mereka dapat berkumpul di permukiman nyaman dan damai ini ■ ***(Afie/Fad)***

JAYA
PROPERTY
Anggota REI No.1

KOTA TAMAN
BINTARO JAYA

Maaf Ini Bukan Warisan, Tapi Perlindungan Keluarga

Rp 30 JUTA GRATIS!

Hanya dengan menabung di *Tabungan Jaya*

Anda mendapat '4 Free'

Bunga 14,5% Harian

ATM

207 LOKASI

1 Asuransi Jiwa Gratis.

Setiap penabung Tabungan Jaya secara otomatis dilindungi oleh Asuransi Jiwa gratis tanpa harus membayar premi, sebesar maksimum Rp. 30 juta.

2 Fasilitas ATM Tanpa Dikenakan Biaya.

Kebebasan menarik uang tunai melalui 207mesin ATM yang tersebar di 19 kota di Indonesia tanpa dibebankan biaya apapun.

3 Berhadiah Langsung.

Berbagai voucher menarik seperti: Marks & Spencer, Hero, Cahaya, Dufan, National Panasonic dll.

4 Gratis Souvenir Menarik.

Dompet Exclusive atau Compact Calculator.

Tabungan Jaya

JAKARTA PUSAT Kantor Pusat, Gedung Jaya, Jl. MH. Thamrin No. 12 Tel: 2300088 • Proyek Senen Blok V Lt Dasar, Tel: 4242732, 4242739, **JAKARTA TIMUR** Jl. Jatinegara Barat Raya No. 135, Tel: 2800188, 8561345 **JAKARTA SELATAN** Jl. Bintaro Tengah No. 1, Tel: 7360456 7355365 • Plaza Bintaro Jaya, Lt. 1 Blok H No. 1 Sektor III A, Tel: 7355478, 7355480, • Pondok Indah Plaza, Jl. Metro Raya Blok II B-A No 17, Tel: 7695078 • Jl. Melawai VIII No 9 Tel. 2700473 **JAKARTA UTARA** Ancol, Jl. Lodan Timur No. 7, Area Teater Mobil, Tel:6408364, 6408365 • Kelapa Gading, Kompleks Pasar Mandiri Blok M, 4c/19, Kelapa Gading Permai, Tel: 4530701, 4502876 **JAKARTA BARAT** Slipi Jaya Plaza Lt. Dasar 1, Jl. S. Parman Kav 21, Tel: 5493552, 5486360 • Jl. Pintu Besar Selatan No. 82 D, Tel: 2601188, • Citraland Upper Ground Level No. 49 A, Grogol, Tel:5681501, 5681502, • Citra Garden II Blok i/1 No.1 Kalideres, Tel: 5450343, 5450344• Komplek Puri Indah Ruko Blok A23, Tel: 5806716, 5806717 • Universitas Tarumanegara, Gedung Blok A Lt 2 Kampus II, Jl. Let. Jend. S. Parman, Grogol, Tel: 5655505,• Kantor Kas Telkom, Jl. S Parman Kav 8 Kandatel Jakarta Barat, Tel: 5640711, 5640713, **TANGERANG** BSD Plaza, Bumi Serpong Damai Plaza, Lantai 1 No. 2A, BSD Sektor IV, Tel: 5371171- 76 ext. 128, 129 • BSD I, Sektor I Blok C2 No 2, Tel; 7560283, 7560284 • Bintaro IX, Bintaro Sektor IX Blok B I Bintaro Jaya, Telp: 7451906, **BEKASI** Bekasi Mal, Metropolitan Mal, Lt 1 No 2A, Tel: 8853966-67, • Kawasan Industri Ruko Blok B, Unit no.12 Jababeka , Cikarang Tel:8934388 (Hunting) **BANDUNG** Jl. Otto Iskandar Dinata (Otista) No. 51, Tel: (022) 430130, • Metro Margahayu, Metro Soekarno Hatta Estate, Jl. Soekarno Hatta No.632, Tel: (022) 762573, 762462, **SEMARANG** Komplek Citraland Ruko No. 20-21, Jl. Anggrek Simpang Lima, Tel (024) 415663 **SURABAYA** Jl. Diponegoro No. 160, Tel: (031) 582605 585340, • Mulyosari, Jl. Raya Mulyosari Ruko Blok PB-14, Tel:(031) 725977, 725979

Bawalah guntingan ini ke Bank Jaya terdekat dan tukarkan dengan Sovenir menarik

Jika Anda cinta bunga tinggi, bukalah *Tabungan Jaya Plus* Bunga sampai 17% Harian